

2022



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



## DINAS KESEHATAN DIY

Jl. Gondosuli No. 6 Yogyakarta

Telp. : (0274) 563153; Fax : (0274) 512368

Surel : [dinkes@jogjaprovo.go.id](mailto:dinkes@jogjaprovo.go.id)

Laman : [dinkes.jogjaprovo.go.id](http://dinkes.jogjaprovo.go.id)

# Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan DIY Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP Dinas Kesehatan DIY Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2022 diwarnai agenda *refocusing* dan realokasi anggaran untuk penanganan darurat serta dampak pandemi Covid-19. Sumber Daya yang dimiliki Pemerintah Daerah difokuskan untuk menjamin ketersediaan dukungan bidang Kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Kesehatan DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Februari 2023  
Kepala Dinas Kesehatan DIY,  
  
DISKES  
Pembaju Setyaningsastutie, M.Kes  
NIP. 195509121993032006  


# Ikhtisar Eksekutif



Capaian kinerja Dinas Kesehatan DIY tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat”:
  - Diukur dengan indikator persentase puskesmas melaksanakan program Jogja sehat dengan pendekatan keluarga (Jumlah puskesmas yang mengimplementasi kan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) dibagi jumlah seluruh puskesmas DIY x 100%).
  - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Program, yakni Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta Program Kesehatan Masyarakat.
  - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 100%; sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 100%. Dengan demikian capaian ini telah sesuai target.
  - Indikator ini telah tercapai pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 dapat mempertahankan capaian indikator 100%.
2. Capaian sasaran strategis 2 “Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu”:
  - Diukur dengan indikator Persentase Pelayanan Kesehatan Yang Terakreditasi (Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), tingkat lanjut (FKTL) dan pelayanan kesehatan lain yang sudah terakreditasi dibagi seluruh FKTP/FKTL dan Fasilitas Kesehatan Lain dikali 100).
  - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 5 (lima) Program, yakni Program Pelayanan Kesehatan, Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan, Program Pelayanan Kesehatan pada BLUD Balabkes, Program

Pelatihan Kesehatan Pada BLUD Bapelkes dan Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Bapel Jamkessos.

- Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 73,28% terealisasi 75,99%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target (102,68%).
  - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebanyak 75,19% meningkat 0,8%.
3. Capaian sasaran strategis 3 “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Paru yang Bermutu”:
- Diukur dengan indikator Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan paru.
  - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 (satu) Program, yakni Program Pelayanan Kesehatan pada RS Paru Respira.
  - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 tercapai dengan indikator sebesar 81,3%; terealisasi 81,3%. Dengan demikian capaian ini telah memenuhi target mencapai 100%.
  - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 78,9% indikator Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Kesehatan Paru terjadi peningkatan sebesar 2,4%.
4. Capaian sasaran strategis 4 “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu”:
- Diukur dengan indikator Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa (Jumlah Indikator Mutu yang Dicapai dibagi jumlah seluruh indikator mutu x 100%)
  - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 (satu) Program, yakni Program Pelayanan Kesehatan pada RS Jiwa Grhasia.
  - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 tercapai dengan indikator sebesar 83,34%; terealisasi 112,45%. Dengan demikian capaian ini telah memenuhi target mencapai 100%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 81,39%, indikator Persentase Pemenuhan Standar Kesehatan Jiwa yang Bermutu meningkat 2,95%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan DIY ke depan, yaitu:

1. Pada tataran global:
  - a. Pembangunan sistem ketahanan kesehatan
  - b. Harmonisasi standar protokol kesehatan global
  - c. Pengembangan pusat studi serta manufaktur untuk pencegahan, persiapan dan respon terhadap krisis kesehatan yang akan datang
2. Pada tataran nasional, diinisiasi 6 pilar transformasi kesehatan yang terdiri dari:
  - a. Transformasi Layanan Primer
  - b. Transformasi Layanan Rujukan
  - c. Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan
  - d. Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan
  - e. Transformasi SDM Kesehatan
  - f. Transformasi Teknologi Kesehatan
3. Pada tataran daerah, masih adanya disparitas terkait ketersediaan infrastruktur dan akses layanan kesehatan di DIY sehingga kebijakan Gubernur DIY berfokus pada upaya pengembangan dan optimalisasi kawasan selatan.

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	1
Ikhtisar Eksekutif.....	2
Daftar Isi .....	5
Daftar Tabel .....	6
Daftar Gambar .....	7
BAB I Pendahuluan .....	8
1.1 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah .....	8
1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi .....	10
1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan .....	10
1.4 Isu-Isu Strategis .....	12
1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran .....	16
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021 .....	21
BAB 2 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja .....	23
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD .....	23
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan .....	24
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022 .....	27
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	37
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja .....	39
BAB 3 Akuntabilitas Kinerja .....	41
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	41
3.2 Realisasi Anggaran .....	52
3.3 Inovasi .....	55
BAB 4 Penutup .....	60

## Daftar Tabel

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikas Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi.....	13
Tabel I.2 Sarana-Prasarana.....	14
Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan 2022.....	15
Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Kesehatan DIY, 2017-2022.....	17
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	17
Tabel II.3.1 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022.....	18
Tabel II.3.2 Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2022 .....	20
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan DIY Tahun 2022.....	21
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	23
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2020.....	23
Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	24
Tabel III.4 Pengukuran Capaian Sasaran 1.....	26
Tabel III.5 Target dan Realisasi Kinerja.....	27
Tabel III.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	28
Tabel III.7 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	29
Tabel III.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022.....	30

# Daftar Gambar

---

Gambar I.1. Cascading Kinerja.....	9
Gambar I.2. Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Dinas Kesehatan Setda DIY .....	10
Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi Dinas Kesehatan Setda DIY.....	11
Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP.....	22



# BAB I

## Pendahuluan

### **Bab I berisi:**

1. *Cascading Kinerja*
2. *Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi*
3. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
4. *Isu-Isu Strategis*
5. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
6. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2021*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

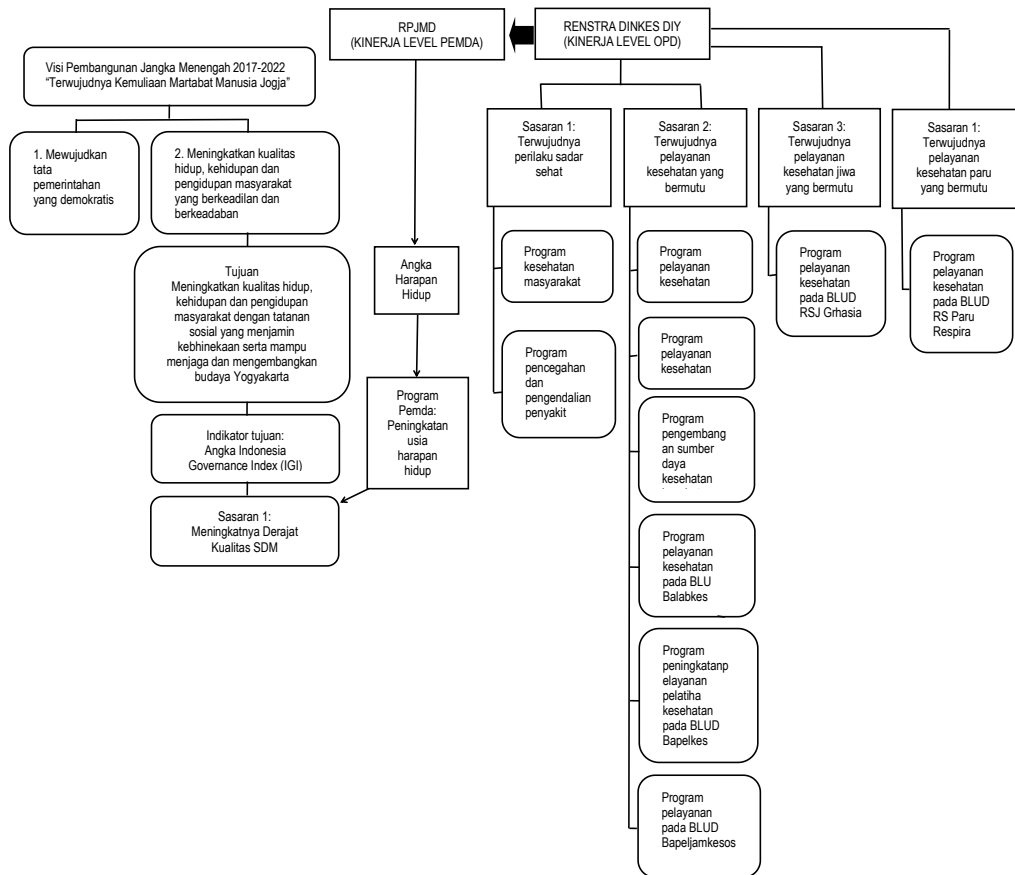
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

### **1.1 *Cascading* Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah**

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DIY tahun 2017 – 2022. Dinas Kesehatan DIY dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

**Gambar I.1 Cascading Kinerja**

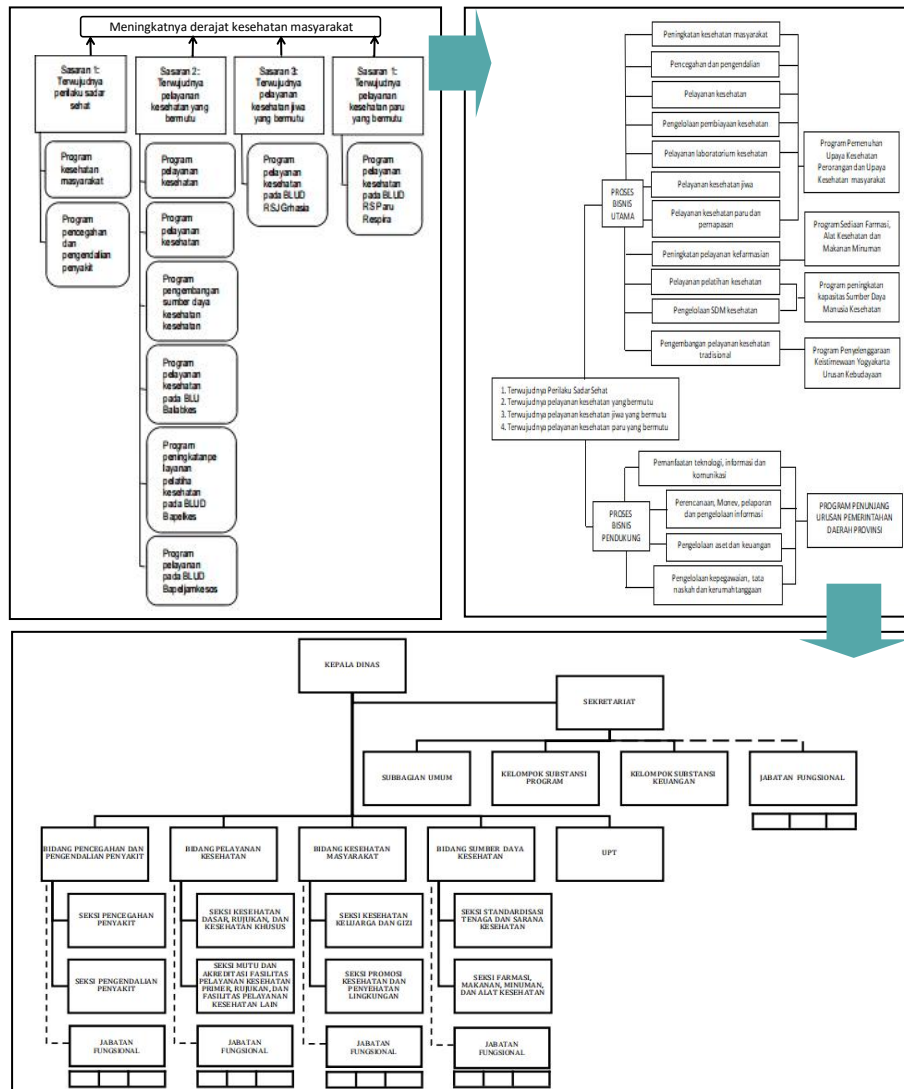


*Sumber: Renstra Dinas Kesehatan 2017-2022*

## 1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Hubungan antara mandat kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dinas Kesehatan DIY sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

**Gambar 1.2 Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Dinas Kesehatan DIY**



Sumber: Pergub DIY No. 90 Th. 2021, SK Ka. Dinkes No.744/00112 Tahun 2021 tentang Proses Bisnis Dinas Kesehatan DIY

## 1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD, Dinas Kesehatan DIY memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

### Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi Dinas Kesehatan DIY

Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan DIY mempunyai tugas melaksanakan fungsi sebagai Dinas yang membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan. Adapun fungsi Dinas Kesehatan sebagai berikut:

1. Penyusunan program kerja Dinas;
2. Perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan;
3. Penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit;
4. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar, rujukan, dan kesehatan khusus, mutu dan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan primer, rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
5. Penyelenggaraan kesehatan masyarakat;
6. Pengelolaan sumber daya kesehatan;
7. Pengembangan upaya kesehatan tradisional;
8. Pemberian fasilitasi penyelenggaraan urusan kesehatan kabupaten/kota;
9. Pemberdayaan sumber daya dan mitra kerja urusan kesehatan;
10. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan, dan pengawasan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota;
11. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
12. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pemantauan-pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan;
13. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas, dan
14. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Dinas Kesehatan dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 15 tahun 2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Pergub 48 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Dinas</li> <li>2. Sekretaris: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kasubbag Program</li> <li>2) Kasubbag Keuangan</li> <li>3) Kasubbag Umum</li> </ol> </li> <li>3. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepala Seksi Pencegahan Penyakit</li> <li>2) Kepala Seksi Pengendalian Penyakit</li> </ol> </li> <li>4. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepala Seksi Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Dasar</li> <li>2) Kepala Seksi Mutu dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain</li> </ol> </li> <li>5. Kabid Kesehatan Masyarakat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Seksi Keluarga dan Gizi</li> <li>2) Seksi Mutu dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, dan Fasilitas Kesehatan Lain</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibawah Kasubbag Program <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan</li> <li>2) Pengelola Sistem dan Jaringan</li> </ol> </li> <li>2. Dibawah Subbagian Keuangan Jabatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bendahara</li> <li>2) Pengadministrasi Keuangan</li> <li>3) Pengelola Gaji</li> <li>4) Pengelola Akuntansi</li> <li>5) Verifikator Data Laporan Keuangan</li> </ol> </li> <li>3. Subbagian Umum <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadministrasi Umum</li> <li>2) Pengadministrasi Persuratan</li> <li>3) Pranata Kearsipan</li> <li>4) Pengadministrasi Kepegawaian</li> <li>5) Teknisi Sarana dan Prasarana</li> <li>6) Pengelola Barang Milik Negara</li> <li>7) Pengemudi Ambulan</li> <li>8) Pengemudi</li> </ol> </li> <li>4. Seksi Pencegahan Penyakit <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadministrasi Umum</li> <li>2) Penyuluh Kesehatan dan Pencegahan Penyakit</li> <li>3) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>5. Seksi Pengendalian Penyakit <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengelola Pemberantasan Penyakit Menular Langsung</li> <li>2) Pengelola Penyakit Tidak Menular</li> <li>3) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>6. Seksi Kesehatan Dasar, Rujukan, dan Kesehatan Khusus <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadministrasi Umum</li> <li>2) Pengelola Rujukan Kesehatan</li> <li>3) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>7. Seksi Mutu dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analis Penilaian Dan Akreditasi</li> <li>2) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>8. Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengelola Program Gizi</li> <li>2) Pengelola Program Kesehatan Keluarga</li> <li>3) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>9. Seksi Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadministrasi Umum</li> <li>2) Pengelola Penggerak Peran Serta Masyarakat di bidang Kesehatan Masyarakat</li> <li>3) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>10. Seksi Standardisasi Tenaga Dan Sarana Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadministrasi Umum</li> <li>2) Analis Kompetensi Dan Kualifikasi Ketenagaan</li> <li>3) Analis Kesehatan</li> </ol> </li> <li>11. Seksi Farmasi, Makanan, Minuman, dan Alat Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analis Obat dan Makanan</li> <li>2) Pengelola Obat dan Alat-Alat Kesehatan</li> </ol> </li> </ol>

#### **BALABKES DAN KALIBRASI**

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Dinas Kesehatan dibagi ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
1. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi 2. Subbagian Tata usaha 3. Seksi Pelayanan	1. Dibawah Subbagian Tata usaha 1) Pengadministrasi Persuratan 2) Pranata Kearsipan 3) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan 4) Pengadministrasi Kepegawaian 5) Pengelola Barang Milik Negara 6) Bendahara 7) Pengadministrasi Keuangan 8) Pengelola Gaji 9) Pengelola Akuntansi 10) Verifikator Data Laporan Keuangan 11) Pengelola Pendapatan 12) Pengelola Sistem dan Jaringan 13) Teknisi Sarana dan Prasarana 2. Dibawah Subbagian Keuangan Jabatan 1) Pramu Laboratorium 2) Teknisi Laboratorium

#### **BAPELKES**

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Dinas Kesehatan dibagi ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
1. Kepala Balai Pelatihan Kesehatan 2. Subbagian Tata usaha 3. Seksi Pengembangan Pelatihan 4. Seksi Operasional	1. Dibawah Subbagian Tata usaha 1) Pengadministrasi Persuratan 2) Pranata Kearsipan 3) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan 4) Pengadministrasi Kepegawaian 5) Pengelola Barang Milik Negara 6) Bendahara 7) Pengadministrasi Keuangan 8) Pengadministrasi Keuangan 9) Pengelola Gaji 10) Pengelola Akuntansi 11) Verifikator Data Laporan Keuangan 12) Teknisi Sarana dan Prasarana 2. Dibawah Subbagian Tata usaha: 1) Analis Diklat 2) Analis Kerjasama Diklat 3. Dibawah Seksi Operasional: 1. Pranata Diklat 2. Pranata Jamuan 3. Pengelola Asrama

**BAPELJAMKESSOS**

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Dinas Kesehatan dibagi ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
1. Kepala Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial 2. Subbagian Tata usaha 3. Seksi Kepesertaan dan Pengembangan Jaminan 4. Seksi Pelayanan Jaminan Kesehatan	1. Dibawah Subbagian Tata usaha 1) Pengadministrasi Persuratan 2) Pranata Kearsipan 3) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan 4) Pengadministrasi Kepegawaian 5) Pengelola Barang Milik Negara 6) Bendahara 7) Pengadministrasi Keuangan 8) Pengelola Gaji 9) Pengelola Akuntansi 10) Verifikator Data Laporan Keuangan 11) Teknisi Sarana dan Prasarana 2. Dibawah Subbagian Keuangan Jabatan: 1) Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi 2) Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan 3. Dibawah Subbagian Keuangan Jabatan: 3) Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi 4) Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

### RS PARU RESPIRA

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Dinas Kesehatan dibagi ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
1. Kepala RS Paru Respira	1. Dibawah Subbagian Program dan Keuangan
2. Subbagian Program dan Keuangan	1) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan
3. Subbag Umum	2) Pengelola Sistem dan Jaringan
4. Seksi Pelayanan Jaminan Kesehatan	3) Bendahara
	4) Pengadministrasi Keuangan
	5) Pengelola Gaji
	6) Pengelola Akuntansi
	7) Verifikator Data Laporan Keuangan
	8) Pengelola Pendapatan
	2. Dibawah Subbagian Umum Jabatan:
	1) Pengadministrasi Umum
	2) Pranata Diklat
	3) Pengelola Bantuan Hukum
	4) Pengelola Pengaduan Publik
	5) Pengadministrasi Persuratan
	6) Pranata Kearsipan
	7) Pengadministrasi Kepegawaian
	8) Teknisi Sarana dan Prasarana
	9) Pengelola Barang Milik Negara
	10) Pengemudi Ambulan
	3. Dibawah Seksi Pelayanan Medis Jabatan:
	1) Pengelola Pelayanan Kesehatan
	2) Pengelola Rujukan Kesehatan
	3) Analis Penjamin Mutu
	4. Seksi Pelayanan Keperawatan
	1) Pengelola Keperawatan
	5. Seksi Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
	1) Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik
	2) Pengelola Obat dan Alat-Alat Kesehatan
	3) Pengelola Sarana Kesehatan Lingkungan
	4) Pengolah Makanan
	5) Binatu Rumah Sakit
	6) Juru Rawat Jenazah

### RS Jiwa GRHASIA

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi Dinas Kesehatan dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
1. Kepala RS Jiwa Grhasia 2. Sekretaris 1) Subbagian Program 2) Subbagian Keuangan 3) Subbagian Umum 3. Bidang Pelayanan Medik 1) Seksi Fasilitasi Pelayanan Medik 2) Seksi Pengembangan Mutu Pelayanan Medik 4. Bidang Kepelayanan Keperawatan 1) Seksi Fasilitasi Pelayanan Keperawatan 2) Seksi Pengembangan Mutu Pelayanan Keperawatan 5. Bidang Penunjang dan Sarana 1) Seksi Penunjang dan Sarana Medik 2) Seksi Penunjang dan Sarana Non Medik	1. Dibawah Subbagian Program 1) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan 2) Pengelola Sistem dan Jaringan 2. Dibawah Subbagian Keuangan 1) Bendahara 2) Pengadministrasi Keuangan 3) Pengelola Gaji 4) Pengelola Akuntansi 5) Verifikator Data Laporan Keuangan 6) Pengelola Pendapatan 3. Dibawah Subbagian Umum Jabatan: 1) Pengadministrasi Umum 2) Pranata Diklat 3) Pengelola Bantuan Hukum 4) Pengelola Pengaduan Publik 5) Pengadministrasi Persuratan 6) Pranata Kearsipan 7) Pengadministrasi Kepegawaian 8) Teknisi Sarana dan Prasarana 9) Pengelola Barang Milik Negara 10) Pengemudi Ambulan 11) Pengemudi 12) Pengaduan publik 13) Pengadministrasi persuratan 4. Dibawah Seksi Pelayanan Medik Jabatan: 1) Pengadministrasi Umum 2) Pengelola Pelayanan Kesehatan 3) Instruktur Vokasional 5. Seksi Pengeembangan Mutu Pelayanan Keperawatan 1) Analis Penjamin Mutu 6. Seksi Pelayanan Keperawatan 1) Pengelola Keperawatan 2) Pengadministrasi Umum 7. Seksi Pelayanan Penunjang Medik 1) Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik 2) Pengadministrasi Umum 3) Pengelola Obat dan Alat-Alat Kesehatan 8. Seksi Penunjang dan Sarana Non Medik 1) Pranata Diklat 2) Pengolah Makanan 3) Binatu Rumah Sakit 4) Juru Rawat Jenazah



#### 1.4 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung pada sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan, mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Isu-isu strategis yang melingkupi Dinas Kesehatan DIY sebagai bagian dari Perangkat Daerah yang memiliki tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Masih pada situasi pemulihan pasca pandemi Covid-19 dengan fokus menerapkan strategi antisipasi dampak kesehatan
2. Masih adanya permasalahan gizi dan kesehatan ibu dan anak
3. Diperlukan upaya maksimal untuk amanat Standar Pelayanan Minimal (SPM), untuk provinsi permasalahan kedaruratan dan potensi bencana lainnya serta potensi kejadian luar biasa dan dukungan pencapaian SPM kabupaten/kota
4. Penanganan multiple burden disease dari penyakit tidak menular degeneratif, penyakit menular infeksi dan infeksi baru (re-emerging and new emerging disease)
5. Permasalahan dalam pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan

#### 1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi Dinas Kesehatan DIY**

No	Jabatan	Formasi					Pegawai yang ada						Jenis Kelamin		
		Jml	Kualifikasi					Jml	Kualifikasi					L	P
1	2	3	4					5	6					7	8
			S2	S1	D3	SM A		S2	S1	D3	SMA	SMP			
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi	1	1				1	1						1	
B.	Jabatan Administrasi														
	1. Administrator	5	5				5	5					1	4	
	2. Pengawas	9		9			9	7	2				2	7	
	3. Pelaksana	93		60	32	1	69	17	28	18	4	2	25	44	
C.	Jabatan Fungsional	14		9	5		12	4	8				2	10	
	Jumlah	122	6	78	37	1	96	34	38	18	4	2	30	66	

## Bapeljamkesos

No	Jabatan	Formasi				Pegawai yang ada					Jenis Kelamin		
		Jml	Kualifikasi				Jml	Kualifikasi				L	P
1	2	3	4				5	6				7	8
			S 2	S1	D3	SMA		S2	S1	D3	SMA		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi												
B.	Jabatan Administrasi												
	1. Administrator	1	1				1	1				0	1
	2. Pengawas	3	3				3	2	1			1	2
	3. Pelaksana	31		10	21		13	1	6	4	1	3	10
C.	Jabatan Fungsional						0						
	Jumlah	35	4	10	21		17	4	7	4	1	4	13

## Bapelkes

No	Jabatan	Formasi					Pegawai yang ada					Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi				Jml	Kualifikasi				L	P
1	2	3	4				5	6				7	8
			S2	S1	D3	SMA		S2	S1	D3	SMA		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi												
B.	Jabatan Administrasi												
	1. Administrator	1	1				1	1				1	
	2. Pengawas	3		3			2	2				0	2
	3. Pelaksana	40		13	23	4	16	3	7	3	3	1	15
C.	Jabatan Fungsional	11		11			3	3				1	2
	Jumlah	55	1	27	23	4	22	9	7	3	3	3	19

## Balai Labkes dan Kalibrasi

No	Jabatan	Formasi					Pegawai yang ada					Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi				Jml	Kualifikasi				L	P
1	2	3	4				5	6				7	8
			S2	S1	D3	SMA		S2	S1	D3	SMA		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi												
B.	Jabatan Administrasi												
	1. Administrator	1	1				1	1					1
	2. Pengawas	2		2			2	1	1			1	1
	3. Pelaksana	25		7	18		11		2	6	3	7	4
C.	Jabatan Fungsional	44		22	22		33	3	19	11		12	21
	Jumlah	72	1	31	40		47	5	22	17	3	20	27

## RS Jiwa Grhasia

No	Jabatan	Formasi						Pegawai yang ada						Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi					Jml	Kualifikasi					L	P
1	2	3	4					5	6					7	8
			S2	S1	D4	D3	SMA		S2	S1	D4	D3	SMA		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi	1	1					1	1					1	0
B.	Jabatan Administrasi														
	1. Admiistrator	4	4					4	4					2	2
	2. Pengawas	9	5	4				9	5	4				2	7
	3. Pelaksana	44	8	11		10	15	44	8	11		10	15	23	21
C.	Jabatan Fungsional	228	24	45	54	105		228	24	45	54	105		66	162
	Jumlah	286	42	60		115	15	286	42	60	54	115	15	94	192

## RS Paru Respira

No	Jabatan	Formasi						Pegawai yang ada						Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi					Jml	Kualifikasi					L	P
1	2	3	4					5	6					7	8
			S2	S1	D3	SMA			S2	S1	D3	SMA			
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi														
B.	Jabatan Administrasi														
	1. Administrator	1	1					1	1					1	
	2. Pengawas	5		5				5	3	2				3	2
	3. Pelaksana	79						34		11	11	12		17	17
C.	Jabatan Fungsional	184						122	12	49	59	2		47	75
	Jumlah	269	1	5	0	0		162	16	62	70	14		68	94

Sumber: Data Kepegawaian Dinas Kesehatan DIY Desember 2022

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Dinas Kesehatan DIY relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan D3 sebanyak 227 orang (36,32%), disusul oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 196 orang (31,36%), S2 sebanyak 110 orang (16,96%), D4 54 orang (8,64%), SMA sebanyak 40 orang (6,9%), dan SMP sebanyak 2 orang (0,32%). Komposisi pegawai perempuan sedikit lebih banyak dibanding pegawai laki-laki; bahkan untuk jabatan struktural pun lebih banyak dijabat perempuan. Hal ini menunjukkan adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

**Tabel I.2 Sarana-Prasarana**

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)*
	Aset Tetap		
1	Tanah	8 bidang	9.249.665.001,00
2	Peralatan dan Mesin	10.067 unit	145.990.135.155,98
3	Gedung dan Bangunan	128 unit	139.918.796.578,54
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	48 unit	7.314.122.699,34
	Aset Tetap Lainnya		
1	Buku Perpustakaan	3.878 buku	344.058.706,00
2	Barang Berecorak Kesenian	25 unit	82.616.800,00
	Tanaman	18	18.000.000,00
	Konstruksi dalam Pengerjaan	4 unit	290.785.000,00
	Aset lainnya	608 unit	6.362.462.659,50
	Jumlah		302.532.242.600,36

*Sumber: Data Neraca 31 Dinas Kesehatan Desember 2022 (Unaudited)*

*\*Nilai aset belum memperhitungkan penyusutan di tahun 2022*

Kendaraan dinas terdiri dari yakni 1 (satu) unit kendaraan dinas jabatan, 23 (dua puluh tiga) unit kendaraan operasional, dan 27 (dua puluh tujuh) unit kendaraan roda dua. Ruangan kantor umum meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi dan toilet telah tersedia. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, *filling cabinet*, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lainnya sudah tersedia dalam kondisi baik.

**Tabel I.3 Anggaran Tahun 2022**

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
4			<b>PENDAPATAN DAERAH</b>			
4	1		<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>Rp7,956,000,000</b>	<b>Rp7,956,000,000</b>	<b>Rp 0</b>
4	1	04	Lain-lain PAD yang Sah	<b>Rp7,956,000,000</b>	<b>Rp7,956,000,000</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>				<b>Rp7,956,000,000</b>	<b>Rp7,956,000,000</b>	<b>Rp 0</b>
5			<b>BELANJA DAERAH</b>			
5	1		<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>186810205145</b>	<b>167873406521</b>	<b>Rp18,936,798,624</b>
5	1	01	Belanja Pegawai	Rp35,272,040,961	Rp36,819,542,776	<b>-Rp1,547,501,815</b>
5	1	02	Belanja Barang dan Jasa	150491764184	130007463745	<b>Rp20,484,300,439</b>
5	1	05	Belanja Hibah	Rp1,046,400,000	Rp1,046,400,000	<b>Rp 0</b>
5	2		<b>BELANJA MODAL</b>	<b>Rp28,019,379,191</b>	<b>Rp28,697,316,041</b>	<b>-Rp677,936,850</b>
5	2	02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp4,396,160,600	Rp5,074,097,450	<b>-Rp677,936,850</b>
5	2	03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp23,401,359,000	Rp23,401,359,000	<b>Rp 0</b>
5	2	04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp27,000,000	Rp194,859,591	<b>-Rp167,859,591</b>
5	2	05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp194,859,591	Rp194,859,591	<b>Rp 0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>				<b>Rp214,829,584,336</b>	<b>Rp196,570,722,562</b>	<b>Rp18,258,861,774</b>
<b>Total Surplus/(Defisit)</b>				<b>Rp206,873,584,336</b>	<b>Rp188,614,722,562</b>	<b>Rp18,258,861,774</b>
6			<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>			
<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>				<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>				<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Pembiayaan Neto</b>				<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>

*Sumber data: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Kesehatan DIY Tahun 2022*

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan DIY berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dana Keistimewaan. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2022 Anggaran Dinas Kesehatan DIY semula Rp 214.82.584.336 dan mengalami perubahan menjadi Rp 196.570.722.562 atau berkurang Rp 18.258.861.774. Perubahan anggaran Tahun 2022 merupakan cerminan dukungan Dinas Kesehatan DIY dalam bentuk *Refocusing* dan realokasi anggaran. *Refocusing* dan realokasi anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal menjamin ketersediaan dukungan bidang kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19.

#### 1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Mempertahankan kinerja organisasi terutama dalam hal pencapaian outcome;	Mengawal pencapaian output organisasi dengan pemantauan dan pengendalian secara umum maupun khusus pada unit kerja yang berisiko tinggi tidak tercapai;
2.	Meningkatkan kinerja organisasi terutama dalam hal pencapaian outcome dan indikator Kinerja Utama agar lebih baik dari tahun sebelumnya;	Mengawal pencapaian outcome dan IKU organisasi dengan pemantauan dan pengendalian secara umum maupun khusus pada unit kerja yang berisiko tinggi tidak tercapai;
3.	Meningkatkan sistem, prosedur dan kinerja pengumpulan data sehingga data-data yang dibutuhkan dapat tersedia lebih cepat dan lebih valid;	Memperbaiki mekanisme pengumpulan data secara manual maupun melalui aplikasi ;
4.	Mengawal draft Peraturan Gubernur mengenai Standar Minimal untuk RS Respira agar segera disahkan menjadi Peraturan Gubernur;	Mendorong RS Paru Respira untuk segera menyelesaikan proses penyusunan Rancangan Peraturan Gubernur tentang SPM;
5.	Meningkatkan evaluasi serta pengendalian atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan;	Memperbaiki manajemen evaluasi dan pengendalian atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan dengan mengimplementasikan SOP yang telah disusun;

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
6.	Meningkatkan keselarasan data perencanaan, penganggaran dan capaian baik secara manual maupun yang ada dalam aplikasi Sengguh DIY dan aplikasi internal Dinas Kesehatan DIY.	Memperbaiki manajemen data perencanaan, penganggaran dan capaian baik secara manual maupun aplikasi.

## BAB 2

# Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

### Bab 2 Berisi :

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2022 diwarnai agenda *refocusing* dan realokasi anggaran untuk penanganan darurat serta dampak pandemi Covid-19. Hal ini membawa dampak pada perumusan Perjanjian Kinerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY melalui reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

*Refocusing* dan realokasi anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal menjamin ketersediaan dukungan bidang kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Kesehatan DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022.

Renstra Dinas Kesehatan DIY yang merupakan penjabaran operasional RPJMD 2017 - 2022 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2017 – 2022. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017–2022 Sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2022 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017–2022.

### 2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Kesehatan DIY mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan yang didukung oleh program sinergitas tata kelola pemerintahan. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan DIY selama lima tahun adalah: **“Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat”**



Adapun sasaran Dinas Kesehatan DIY dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

**Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Kesehatan DIY, 2017-2022**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2017	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Terwujudnya perilaku sadar sehat	Persentase Puskesmas melaksanakan Program Jogja Sehat dengan pendekatan keluarga	%	42,97 (52)	100 (121)	100 (121)	100 (121)	100 (121)	100 (121)	100 (121)
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	Persentase pelayanan kesehatan yang terakreditasi	%	57,63 (151)	64,89 (170)	67,18 (176)	69,08 (181)	70,99 (186)	73,28 (192)	73,28 (192)
3.	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan paru	%	n/a	73,2	74,8	77,2	78,9	81,3	81,3
4.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa Yang Bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	%	50	55	60	65	70	75	75

## 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan**

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Terwujudnya perilaku sadar sehat	Peningkatan kesehatan keluarga dan Peningkatan mutu gizi perorangan dan masyarakat melalui kebijakanPerbaikan gizi masyarakat dilaksanakan secara sinergis, komprehensif	Peningkatan cakupan, mutu, akses dan keberlangsungan upaya pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, usia kerja dan usia lanjut. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, danLanjut Usia yang Berkualitas

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat serta intervensi masalah gizi di masyarakat seperti <i>stunting</i>
		Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam pembangunan kesehatan. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan upaya Penyehatan lingkungan.	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat serta penggalangan kerjasama melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan pihak swasta
			Peningkatan Penyehatan Lingkungan serta implementasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) melalui pembinaan dan pengawasan bersama dengan puskesmas
		Pengurangan risiko akibat penyakit melalui kebijakan pencegahan dan pengendalian penyakit yang sinergis, komprehensif dan bermutu	Peningkatan Pencegahan serta Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular
			Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam pengendalian penyakit menular seperti tenaga epidemiologi, sanitasi dan laboratorium terutama mengantisipasi jika terjadi wabah
			Deteksi dini secara pro-aktif untuk penyakit menular
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	Peningkatan dan pemerataan mutu pelayanan kesehatan melalui kebijakan peningkatan cakupan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan di DIY	Peningkatan Mutu dan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
			Peningkatan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
		Mendorong terpenuhinya Standar	Penguatan tenaga SDM Kesehatan melalui

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		Pelayanan Minimal di fasilitas kesehatan	pelatihan dan perijinan
			Penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan
			Penguatan Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
		Mendorong tercapainya pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menuju <i>Universal Health Coverage</i> (UHC)	Pengembangan pembiayaan jaminan kesehatan penyangga sebagai komplemen dan suplemen
3.	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu	Meningkatkan mutu layanan	Peningkatan status akreditasi rumah sakit
			Peningkatan mutu tenaga kesehatan
			Peningkatan mutu peralatan kesehatan dan penunjang pelayanan rumah sakit
			Pemenuhan sediaan farmasi dan bahan pakai habis
		Mengembangkan layanan	Pengembangan RS Respira
			Peningkatan klasifikasi rumah sakit
			Peningkatan Aksesibilitas
4.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Peningkatan layanan rehab medis, rehab sosial dan dukungan dari masyarakat bagi penderita gangguan jiwa
		Meningkatkan pelayanan dan sumber daya yang berkualitas sesuai standar akreditasi RS	Peningkatan mutu layanan, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, kenyamanan lingkungan, sarana penunjang dan tata kelola sesuai standar akreditasi RS
		Meningkatkan RS sebagai pusat pendidikan, penelitian & pengembangan kesehatan jiwa dan NAPZA yang berkualitas	Peningkatan Rumah Sakit sebagai Pusat Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jiwa dan NAPZA yang berkualitas
		Mengembangkan Layanan Non Jiwa untuk menunjang	Pemenuhan Sarana Prasarana Pengembangan Layanan Non Jiwa untuk

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		pelayanan Kesehatan Jiwa	menunjang pelayanan kesehatan jiwa
			Upaya kerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk pelayanan diluar kekhususan

## 2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Kesehatan DIY tahun 2022 maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut:

**Tabel II.3.1. Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022**

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
1. Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	<b>1.02.02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>64,608,999,500.00</b>	<b>61,747,233,000.00</b>	<b>(2,861,766,500.00)</b>
	<b>1.02.02.1.02. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>61,913,012,500.00</b>	<b>58,955,089,000.00</b>	<b>(2,957,923,500.00)</b>
	1.02.02.1.02.02. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	273,305,000.00	737,805,000.00	464,500,000.00
	1.02.02.1.02.03. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	374,828,000.00	497,507,000.00	122,679,000.00

1.02.02.1.02.04. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	207,845,000.00	85,166,000.00	(122,679,000.00)
1.02.02.1.02.05. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	22,567,000.00	22,567,000.00	-
1.02.02.1.02.06. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	3,580,451,000.00	583,502,000.00	(2,996,949,000.00)
1.02.02.1.02.07. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	67,390,000.00	67,390,000.00	-
1.02.02.1.02.08. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	67,985,000.00	29,935,000.00	(38,050,000.00)
1.02.02.1.02.09. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1,048,230,000.00	1,189,077,000.00	140,847,000.00
1.02.02.1.02.11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1,776,359,500.00	1,724,935,000.00	(51,424,500.00)
1.02.02.1.02.17. Pengelolaan Surveilans Kesehatan	208,740,000.00	208,740,000.00	-
1.02.02.1.02.30 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui . Pendekatan Keluarga	8,640,000.00	8,640,000.00	-
<b>Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 1</b>	<b>7,636,340,500.00</b>	<b>5,155,264,000.00</b>	<b>- 2,481,076,500.00</b>

2. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu	<b>1.02.02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>64,608,999,500.00</b>	<b>61,747,233,000.00</b>	<b>- 2,861,766,500.00</b>
	<b>1.02.02.1.01. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>2,469,285,000.00</b>	<b>2,439,285,000.00</b>	<b>(30,000,000.00)</b>
	1.02.02.1.01.21. Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	194,054,000.00	164,054,000.00	(30,000,000.00)
	1.02.02.1.01.22. Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	2,275,231,000.00	2,275,231,000.00	-
	<b>1.02.02.1.02. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>61,913,012,500.00</b>	<b>58,955,089,000.00</b>	<b>(2,957,923,500.00)</b>
	1.02.02.1.02.01. Pengelolaan Pelayanan	53,846,386,000.00	53,495,696,000.00	(350,690,000.00)

Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana			
1.02.02.1.02. 19 Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	325,443,000.00	316,803,000.00	(8,640,000.00)
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	293,700,000.00	293,700,000.00	-
1.02.02.1.2.16. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	7,430,000.00	7,430,000.00	-
<b>1.02.02.1.03. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>5,550,000.00</b>	<b>5,550,000.00</b>	<b>-</b>
1.02.02.1.03.01. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	5,100,000.00	5,100,000.00	-
1.02.02.1.03.02. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	450,000.00	450,000.00	-
<b>1.02.02.1.04. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>33,505,000.00</b>	<b>33,505,000.00</b>	<b>-</b>

	1.02.02.2.04.01 Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	33,505,000.00	33,505,000.00	-
	<b>1.02.03. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>73,130,000.00</b>	<b>66,880,000.00</b>	<b>(6,250,000.00)</b>
	<b>1.02.03.1 02. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>73,130,000.00</b>	<b>66,880,000.00</b>	<b>(6,250,000.00)</b>
	1.02.03.1.02.02 Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	73,130,000.00	66,880,000.00	(6,250,000.00)
	<b>Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 2</b>	<b>57,054,429,000.00</b>	<b>56,658,849,000.00</b>	<b>(395,580,000.00)</b>
3. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Paru Yang Bermutu	<b>1.02.02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>10,263,708,000.00</b>	<b>9,761,512,940.00</b>	<b>(502,195,060.00)</b>
	<b>1.02.02.1.01. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan</b>	<b>869,813,000.00</b>	<b>8,195,934,940.00</b>	<b>7,326,121,940.00</b>



	<b>Tingkat Daerah Provinsi</b>			
	1.02.02.1.01.03. Pengembangan Rumah Sakit	2,659,700,000.00	1,251,400,000.00	(1,408,300,000.00)
	1.02.02.1.01.10. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	486,100,000.00	1,392,204,940.00	906,104,940.00
	1.02.02.1.01.22. Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas kesehatan Lainnya	5,552,330.00	5,552,330.00	-
	<b>1.02.02.1.01. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>1,565,578,000.00</b>	<b>1,565,578,000.00</b>	<b>-</b>
	1.02.02.1.01.22 Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1,565,578,000.00	1,565,578,000.00	-
	<b>Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 3</b>	<b>4,716,930,330.00</b>	<b>4,214,735,270.00</b>	<b>(502,195,060.00)</b>
4. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	<b>1.02.02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>10,236,708,000.00</b>	<b>5,797,269,450.00</b>	<b>(4,439,438,550.00)</b>

<b>1.02.02.1.01. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>8,698,130,000.00</b>	<b>4,012,168,000.00</b>	<b>(4,685,962,000.00)</b>
1.02.02.1.01.03 Pengembangan Rumah Sakit	2,659,700,000.00	-	(2,659,700,000.00)
1.02.02.1.01.10 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	486,100,000.00	-	(486,100,000.00)
1.02.02.1.01.22 Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	5,552,330,000.00	-	(5,552,330,000.00)
1.02.02.1.01.02 Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	-	4,012,168,000.00	4,012,168,000.00
<b>1.02.02.1.01. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>1,565,578,000.00</b>	<b>1,785,101,450.00</b>	<b>219,523,450.00</b>
1.02.02.1.01.22 Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1,565,578,000.00	1,785,101,450.00	219,523,450.00
<b>Total Nilai Anggaran yang</b>	<b>10,263,708,000.00</b>	<b>5,797,269,450.00</b>	<b>(4,466,438,550.00)</b>

	mendukung Sasaran 4			
<b>Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran</b>		<b>79,671,407,830.00</b>	<b>71,826,117,720.00</b>	<b>(7,845,290,110.00)</b>

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2022

**Tabel II.3.2. Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2022**

No.	Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1	2	3	4	5
1	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>Rp34,211,372,243</b>	Rp35,876,856,955	- Rp1,665,484,712
	<b>1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Rp40,931,000</b>	Rp40,931,000	
	1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp31,929,000	Rp31,929,000	
	1.2. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp2,281,000	Rp2,281,000	
	1.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp6,721,000	Rp6,721,000	
	<b>2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Rp31,888,869,228</b>	Rp33,466,683,940	- Rp1,577,814,712
	2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp31,812,669,228	Rp33,390,483,940	- Rp1,577,814,712
	2.2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp70,200,000	Rp70,200,000	
	2.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp1,662,000	Rp1,662,000	

	2.4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp4,338,000	Rp4,338,000	
	<b>3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Rp16,400,000</b>	<b>Rp16,400,000</b>	
	3.1. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Rp2,000,000	Rp2,000,000	
	3.2. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp14,400,000	Rp14,400,000	
	<b>4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Rp9,315,000</b>	<b>Rp9,315,000</b>	
	4.1. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp9,315,000	Rp9,315,000	
	<b>5. Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Rp268,309,000</b>	<b>Rp268,309,000</b>	
	5.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp4,368,000	Rp4,368,000	
	5.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp22,153,000	Rp22,153,000	
	5.3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp11,440,000	Rp11,440,000	
	5.4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp12,980,000	Rp12,980,000	
	5.5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp11,740,000	Rp11,740,000	
	5.6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp4,416,000	Rp4,416,000	
	5.7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp103,212,000	Rp103,212,000	

	5.8. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Rp98,000,000	Rp98,000,000	
	<b>6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Rp44,974,000</b>	<b>Rp44,974,000</b>	
	6.1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp39,350,000	Rp39,350,000	
	6.2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp5,624,000	Rp39,350,000	-Rp33,726,000
	<b>7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Rp1,463,233,015</b>	<b>Rp1,463,233,015</b>	
	7.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp1,500,000	Rp1,500,000	
	7.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp548,115,000	Rp548,115,000	
	7.3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp913,618,015	Rp913,618,015	
	<b>8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Rp479,341,000</b>	<b>Rp493,841,000</b>	<b>-Rp14,500,000</b>
	8.1. Penyediaan jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp218,091,000	Rp240,591,000	-Rp22,500,000
	8.2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp111,250,000	Rp103,250,000	Rp8,000,000
	8.3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp150,000,000	Rp150,000,000	
	<b>Total Anggaran Pendukung</b>	<b>Rp34,211,372,243</b>	<b>Rp35,876,856,955</b>	<b>Rp1,665,484,712</b>

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan DIY yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur DIY sebagai berikut:

**Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan DIY Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	Persentase Puskesmas Melaksanakan Program Jogja Sehat dengan Pendekatan Keluarga	%	100	Triwulan I	100
					Triwulan II	100
					Triwulan III	100
					Triwulan IV	100
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	Persentase Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi	%	73,28	Triwulan I	73,28
					Triwulan II	73,28
					Triwulan III	73,28
					Triwulan IV	73,28
3.	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu	Persentase Pemenuhan Standar Mutu Pelayanan	%	81,3	Triwulan I	81,3
					Triwulan II	81,3
					Triwulan III	81,3
					Triwulan IV	81,3
4.	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	%	75	Triwulan I	75
					Triwulan II	75
					Triwulan III	75
					Triwulan IV	75

Pada tahun 2022, Dinas Kesehatan DIY melaksanakan reuiu Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Reuiu dilakukan karena adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 serta telah ditetapkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022. Perjanjian Kinerja Reuiu Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Kesehatan DIY Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	Persentase Puskesmas Melaksanakan Program Jogja Sehat dengan Pendekatan Keluarga	%	100	Triwulan I	100
					Triwulan II	100
					Triwulan III	100
					Triwulan IV	100
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	Persentase Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi	%	73,28	Triwulan I	73,28
					Triwulan II	73,28
					Triwulan III	73,28
					Triwulan IV	73,28
3.	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu	Persentase Pemenuhan Standar Mutu Pelayanan	%	81,3	Triwulan I	81,3
					Triwulan II	81,3
					Triwulan III	81,3
					Triwulan IV	81,3
4.	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	%	75	Triwulan I	75
					Triwulan II	75
					Triwulan III	75
					Triwulan IV	75

**Keterangan Tambahan:**

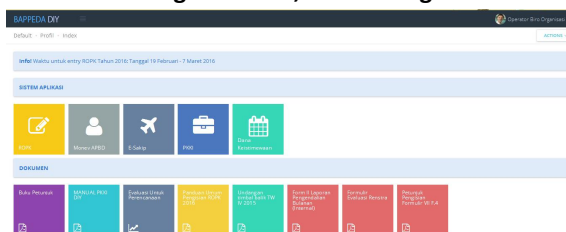
1. Indikator kinerja dan target kinerja tidak berubah, tetapi volume anggaran bertambah 11,17% sehubungan adanya refocusing kegiatan dan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19.
2. Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV.
3. Dinas Kesehatan DIY mengelola anggaran dekonsentrasi sebesar 9.314.195.000 (sembilan milyar tiga ratus empat belas juta seratus sembilan puluh lima ribu rupiah) yang pemanfaatannya dipergunakan untuk kegiatan:
  - a. Penanggulangan Krisis Kesehatan
  - b. Pengembangan Pembiayaan Kesehatan dan JKN/KIS
  - c. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
  - d. Peningkatan Kesehatan Jemaah Haji
  - e. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - f. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat
  - g. Pembinaan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
  - h. Pembinaan Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia
  - i. Pembinaan Tata Kelola Kesehatan Masyarakat
  - j. Pembinaan Kesehatan Jiwa
  - k. Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- l. Pembinaan Pelayanan Kesehatan Primer
- m. Pembinaan Pelayanan Kesehatan Rujukan
- n. Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan
- o. Pembinaan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan
- p. Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Potensial KLB/Wabah
- q. Survei Darah Massal Malaria (angka parasite rate)
- r. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- s. Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)
- t. Perencanaan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan

## 2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi [sungguh.jogjaprov.go.id](http://sungguh.jogjaprov.go.id) yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

**Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP**



Sumber: <http://sungguh.jogjaprov.go.id/>

2. Website dan Instagram Dinas Kesehatan DIY adalah instrumen yang mendukung upaya keterbukaan publik melalui berbagai informasi dan laporan yang disajikan kepada masyarakat. Didalam portal website ini terdapat beberapa aplikasi yang mengalami kendala dan dievaluasi diakhir tahun 2021.



**Gambar II.2. Website dan Instagram**

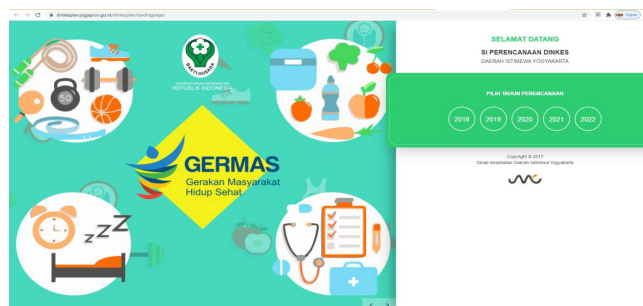


Sumber: <http://dinkes.jogjaprov.go.id/>

[https://www.instagram.com/dinas\\_kesehatan\\_diy/](https://www.instagram.com/dinas_kesehatan_diy/)

3. Sistem Informasi Perencanaan Kesehatan melalui aplikasi Dinkesplan yang terdiri dari E-Planing Kesehatan untuk memperbaiki kualitas perencanaan program dan kegiatan internal Dinkes DIY serta E-Planing Germas untuk mengkoordinasikan perencanaan dan evaluasi Germas Yogyakarta Sehat Lestari se-DIY (lintas sektor).

**Gambar II.3. Sistem Perencanaan Dinkesplan**



# BAB 3

## Akuntabilitas Kinerja

### Bab 3 Berisi :

1. Capaian Kinerja Tahun 2022
2. Realisasi Anggaran
3. Inovasi
4. Lintas Sektor

### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Dinas Kesehatan DIY telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Kesehatan DIY dengan Bapak Gubernur DIY tahun 2022. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

**Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah	Merah

❖ Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

**Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2017	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022				TARGET AKHIR RPJMD
						TARGET	REALISASI	PERSentase	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	<b>Indikator:</b> Persentase Puskesmas Melaksanakan Program Jogja Sehat dengan Pendekatan Keluarga <b>Meta Indikator:</b> Jumlah Puskesmas yang mengimplementasi kan PISPK dibagi jumlah seluruh Puskesmas DIY x 100%	%	42,97	100	100	100	100	Sangat Baik	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2017	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022				TARGET AKHIR RPJMD
						TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	Indikator: Persentase Pelayanan Kesehatan Yang Terakreditasi  Meta Indikator: Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), tingkat lanjut (FKTL) dan pelayanan kesehatan lain yang sudah terakreditasi dibagi seluruh FKTP/FKTL dan Fasilitas Kesehatan Lain dikali 100	%	57,63	75,19	73,28	76,33	104,16	Sangat Baik	73,28
3	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu	Indikator: Persentase Pemenuhan Standar Mutu Pelayanan Meta Indikator: Jumlah indikator mutu yang memenuhi standar dibagi jumlah seluruh indikator mutu dikalikan 100	%	50	78,9	81,3	81,3	100	Sangat Baik	81,3
4	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Indikator: Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa Meta Indikator: Jumlah Indikator Mutu yang Dicapai dibagi jumlah seluruh indikator mutux 100%	%	n/a	81,38	75	84,34	112,45	Sangat Baik	75

Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

### 3.1.1. Sasaran 1: Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat

Kinerja sasaran terwujudnya Perilaku Sadar Sehat pelayanan kesehatan paru yang bermutu diukur dengan indikator Persentase Puskesmas Melaksanakan Program Jogja Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	Persentase Pelayanan Kesehatan Yang Terakreditasi	Jumlah Puskesmas yang mengimplementasikan PISPK dibagi jumlah seluruh Puskesmas DIY x 100%

**3.1.2. Sasaran 2: Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu**

Kinerja sasaran terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu diukur dengan indikator persentasi pelayanan kesehatan yang terakreditasi. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel III.4 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	Persentase Pelayanan Kesehatan Yang Terakreditasi	Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), tingkat lanjut (FKTL) dan pelayanan kesehatan lain yang sudah terakreditasi dibagi seluruh FKTP/FKTL dan Fasilitas Kesehatan Lain dikali 100

### 3.1.3. Sasaran 3: Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu

Kinerja sasaran terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu diukur dengan indikator pelayanan kesehatan paru yang bermutu. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel III.5 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
3	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu	pelayanan kesehatan paru yang bermutu	Jumlah indikator mutu yang memenuhi standar dibagi jumlah seluruh indikator mutu dikalikan 100

### 1.1.1. Sasaran 4: Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu

Kinerja sasaran terwujudnya Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu diukur dengan indikator Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel III.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
4	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	Jumlah Indikator Mutu yang Dicapai dibagi jumlah seluruh indikator mutu dikalikan 100%

Kinerja Dinas Kesehatan dengan 4 sasaran spada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III.5 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

No	Indikator Sasaran	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2018 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi *		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase Puskesmas melaksanakan program Jogja Sehat dengan pendekatan keluarga	100	100	100	100	100	100
2	Persentase Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi	75,19	73,28	76,33	104,16	73,28	102,68
3	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan (paru)	78,9	81,3	81,3	100	81,3	100
4	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	81,39	75	83,34	112,45	75	112,45

**Keterangan kolom (6) adalah: Angka realisasi 2022 dilengkapi dengan cara menghitung untuk mendapatkan hasil capaian kinerja**

Analisis Ketercapaian Sasaran 1: Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat adalah sebagai berikut:

- Tercapai 100%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 100% (tercapai).

- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 100%, dapat dipertahankan 100 %.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Analisis Ketercapaian Sasaran 2: Persentase Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 75,99%, dengan demikian persentase realisasi melampaui terhadap target sebesar 73,28% (melampaui target).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 75,19%, meningkat 0,8 %.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Analisis Ketercapaian Sasaran 3: Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan paru adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 81,3%, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 100% (tercapai).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 78,9%, meningkat 2,4 %.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Analisis Ketercapaian Sasaran 4: Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 83,34%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 112,45% (melampaui target 75%).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 81,39%, meningkat 2,95 %.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Keberhasilan capaian Indikator Prosentase peningkatan capaian tersebut didukung dari:

**a. Capaian Hasil Evaluasi Pelaksanaan Budaya Pemerintahan Satriya**

Dinas Kesehatan DIY ditetapkan sebagai pemenang Kompetisi Kelompok Budaya Pemerintahan Tahun 2022 dan Peringkat Daerah Berpredikat Mentor dalam Pelaksanaan Budaya Pemerintahan Satriya. Predikat Mentor merupakan penetapan bahwa Dinas Kesehatan DIY menjadi teladan (*role*

model) yang memiliki komunikasi, informasi, edukasi, dan advokasi pelaksanaan Budaya Pemerintahan Satriya pada Perangkat Daerah lainnya.



**b. Capaian Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi**

Berdasarkan Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2022, Dinas Kesehatan DIY mendapatkan indeks sebesar 84,26. Capaian ini di atas rata-rata Indeks Reformasi Birokrasi OPD sebesar 82,87. Capaian tersebut berpredikat sangat baik dengan kategori A.



**INDEKS REFORMASI BIROKRASI PERANGKAT DAERAH TAHUN 2022**

No	Perangkat Daerah	Nilai Konversi Co Reform Space (20%)	Nilai Konversi Timbal Balik (80%)	Indeks RB 2022	Predikat	Kategori	Indeks RB 2021	Indeks RB 2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Inspektorat DIY	19,80	66,63	86,43	Sangat Baik	A	85,32	89,30
2	Badan Kepegawaian Daerah DIY	19,40	66,05	85,45	Sangat Baik	A	84,31	88,30
3	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY	19,40	65,40	84,80	Sangat Baik	A	84,23	88,20
4	Biro Tata Pemerintahan Setda DIY	19,40	65,36	84,76	Sangat Baik	A	83,97	85,40
5	Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	19,40	65,26	84,66	Sangat Baik	A	82,18	87,90
6	Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY	19,60	65,03	84,63	Sangat Baik	A	82,44	86,80
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY	19,40	64,95	84,35	Sangat Baik	A	81,94	85,40
8	Dinas Kesehatan DIY	19,20	65,06	84,26	Sangat Baik	A	83,17	88,60
9	Biro Organisasi Setda DIY	19,00	64,91	83,91	Sangat Baik	A	83,90	88,30
10	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY	18,80	65,10	83,90	Sangat Baik	A	82,09	76,80
11	Dinas Sosial DIY	19,20	64,65	83,85	Sangat Baik	A	81,59	85,40
12	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah DIY	18,80	64,97	83,77	Sangat Baik	A	82,86	84,30
13	Dinas Perizinan dan Penanaman Modal DIY	19,20	64,45	83,65	Sangat Baik	A	81,81	77,90
14	Biro Hukum Setda DIY	18,80	64,75	83,55	Sangat Baik	A	81,75	70,80
15	Biro Umum Hubungan Masyarakat dan Protokol Setda DIY	18,40	65,03	83,43	Sangat Baik	A	82,01	77,70
16	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY	18,80	64,63	83,43	Sangat Baik	A	82,60	87,70
17	Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan Setda DIY	19,00	64,38	83,38	Sangat Baik	A	77,87	72,20
18	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY	19,00	64,32	83,32	Sangat Baik	A	80,35	74,50
19	Dinas Kelautan dan Perikanan DIY	18,80	64,40	83,20	Sangat Baik	A	81,31	88,20
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY	19,00	63,90	82,90	Sangat Baik	A	81,34	80,20
21	Paniradya Kaistimewan	18,80	64,04	82,84	Sangat Baik	A	79,26	73,80
22	Sekretariat DPRD DIY	19,20	63,55	82,75	Sangat Baik	A	77,75	82,30
23	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY	18,40	64,35	82,75	Sangat Baik	A	79,97	78,10
24	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	18,60	64,14	82,74	Sangat Baik	A	81,13	62,30
25	Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY	18,80	63,93	82,73	Sangat Baik	A	75,73	88,20
26	Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY	18,80	63,71	82,51	Sangat Baik	A	80,29	86,40
27	Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY	18,60	63,79	82,39	Sangat Baik	A	81,59	86,10

No	Perangkat Daerah	Nilai Konversi Co Reform Space (20%)	Nilai Konversi Timbal Balik (80%)	Indeks RB 2022	Predikat	Kategori	Indeks RB 2021	Indeks RB 2020
28	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral DIY	18,40	63,75	82,15	Sangat Baik	A	77,75	81,30
29	Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY	18,80	63,04	81,84	Sangat Baik	A	76,58	66,80
30	Badan Penghubung Daerah DIY	19,00	62,69	81,69	Sangat Baik	A	76,51	63,00
31	Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY	19,00	62,68	81,68	Sangat Baik	A	71,80	77,10
32	Dinas Perhubungan DIY	18,20	63,36	81,56	Sangat Baik	A	78,30	72,80
33	Satuan Polisi Pamong Praja DIY	18,80	62,01	80,81	Sangat Baik	A	77,27	82,00
34	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandhala Sarta Tata Sasana) DIY	18,20	62,50	80,70	Sangat Baik	A	76,54	74,30
35	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY	18,80	61,74	80,54	Sangat Baik	A	74,66	70,50
36	Dinas Pariwisata DIY	16,20	62,53	78,73	Baik	BB	77,15	66,50
37	Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY	16,80	59,27	76,07	Baik	BB	71,24	72,70
<b>Rata-Rata Indeks RB OPD</b>				<b>82,87</b>			<b>80,02</b>	<b>79,68</b>

**Faktor Pendukung keberhasilan**

- Ketersediaan dukungan regulasi dari Pusat dan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang memberikan cukup keleluasaan Dinas Kesehatan DIY dalam melaksanakan reformasi birokrasi.
- Komitmen dan pemahaman yang semakin baik dari pimpinan dan para pegawai Dinas Kesehatan DIY dalam mengimplementasikan Budaya Pemerintahan Satriya.

- c. Dukungan anggaran baik melalui APBD maupun Dana Keistimewaan, koordinasi dan kerjasama yang intensif dengan pemangku kepentingan, dan meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM aparatur pelaksana Dinas Kesehatan DIY.

### 3.1.2. Meningkatnya kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik diukur dengan indikator capaian Dinas Kesehatan DIY sebagai penyelenggara pelayanan publik pada zona hijau. Indikator instansi penyelenggara pelayanan publik pada zona hijau diperoleh dari Skor Komposit Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Penentuan zona pelayanan publik disetarakan dengan penilaian Ombudsman RI).

Hasil penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode observasi Agustus sampai dengan November 2022, Dinas Kesehatan DIY meraih nilai 89,3. Dimensi penilaian input meraih nilai 20,19.

**Tabel III.6 Hasil Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik**

No	Unit Layanan	Dimensi Penilaian				Nilai
		Input	Proses	Output	Pengaduan	
1	2			3		4
1	Dinas Kesehatan	20,19	26,34	21,66	21,12	98,3

Keterangan kategori penilaian akhir:

Interval Nilai	Kategori	Opini
88.00-100.00	A	Kualitas Tertinggi
78.00-87.99	B	Kualitas Tinggi
54.00-77.99	C	Kualitas Sedang
32.00-53.99	D	Kualitas Rendah
0-31.99	E	Kualitas Terendah

## Faktor Pendukung keberhasilan

### a. Dimensi Input (Terkait dengan Variabel Kompetensi)

Dinas Kesehatan DIY telah memiliki kompetensi yang cukup Penyelenggara Layanan terkait Pemahaman terhadap Jenis-jenis Standar Layanan sesuai UU 25/2009 tentang pelayanan Publik, Tugas dan Kewenangan Jabatan serta Unit Layanannya, Jenis-Jenis Maladministrasi dan Jenis-Jenis layanan Khusus untuk masyarakat kelompok rentan (difabel, lanjut usia, wanita hamil, anak-anak dan lain-lain sesuai peraturan).

### b. Dimensi Proses Standar Pelayanan:

Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta telah menginformasikan motto layanan dan maklumat pelayanan secara non elektronik pada papan informasi, buku/buklet/brosur/papan informasi di unit layanan. Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta telah menyelenggarakan 4 (empat) jenis pelayanan khusus bagi kelompok rentan. Diharapkan, Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta dapat menyelenggarakan jenis pelayanan khusus lainnya bagi kelompok rentan.

### c. Dimensi Output (Variabel Persepsi Maladministrasi)

Pelayanan yang diberikan Dinas Kesehatan DIY telah dinilai baik oleh pengguna layanan dan tidak ada dugaan maladministrasi (permintaan imbalan, penundaan berlarut, penyimpangan prosedur, tidak patut dan tidak kompeten) pada pelayanan. Dinas Kesehatan DIY telah melaksanakan seluruh kewajiban dan mekanisme dan tata cara pengelolaan pengaduan meliputi mengumumkan nama dan alamat kantor penanggung jawab pengelolaan pengaduan, mensosialisasikan mekanisme dan prosedur pengelolaan pengaduan, melakukan penerimaan, penelaahan dan pengklasifikasian, pencatatan dan pelaporan pengelolaan pengaduan, penyaluran pengaduan, pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan pengaduan, penyelesaian pengaduan dan keterbukaan informasi penyelesaian pengaduan.

Kinerja sasaran meningkatnya kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III.7 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

No	Indikator Sasaran	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase Puskesmas melaksanakan program Jogja	100	100	100	100	100	100

	Sehat dengan pendekatan keluarga						
2	Persentase Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi	75,19	73,28	76,33	104,16	73,28	102,68
3	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan (paru)	78,9	81,3	81,3	100	81,3	100
4	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	81,39	75	83,34	112,45	75	112,45

**Keterangan kolom (6) adalah: Angka realisasi 2022 dilengkapi dengan cara menghitung untuk mendapatkan hasil capaian kinerja**

Analisis Ketercapaian Sasaran 1: Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat adalah sebagai berikut:

- d. Tercapai 100%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 100% (tercapai).
- e. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 100%, dapat dipertahankan 100 %.
- f. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Analisis Ketercapaian Sasaran 2: Persentase Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi adalah sebagai berikut:

- d. Tercapai 75,99%, dengan demikian persentase realisasi melampaui terhadap target sebesar 73,28% (melampaui target).
- e. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 75,19%, meningkat 0,8 %.
- f. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Analisis Ketercapaian Sasaran 3: Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan paru adalah sebagai berikut:

- d. Tercapai 81,3%, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 100% (tercapai).
- e. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 78,9%, meningkat 2,4 %.
- f. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022

Analisis Ketercapaian Sasaran 4: Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa adalah sebagai berikut:

- d. Tercapai 83,34%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 112,45% (melampaui target 75%).
- e. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 81,39%, meningkat 2,95 %.
- a. Capaian target indikator pada tahun 2022 mencerminkan capaian Tahun akhir Perencanaan periode 2017-2022.

### **3.2 Capaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM)**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan Dasar yg merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Pemerintah DIY berupaya untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan melaksanakan 2 (dua) jenis pelayanan, yakni pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi serta pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi.

Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi adalah jumlah warga negara yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi yang mendapatkan layanan kesehatan. Berdasarkan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024 yang disusun oleh BNPB, dinyatakan bahwa beberapa kabupaten di DIY memiliki risiko tinggi terkait indeks risiko bencana kabupaten/kota untuk multi ancaman. Kabupaten Kulon Progo, Bantul, Gunungkidul merupakan 3 kabupaten dengan risiko tinggi, sedangkan Sleman dan Kota Yogyakarta berstatus risiko sedang.

DIY tercatat memiliki 16 macam ancaman seperti erupsi gunung berapi, tanah longsor, banjir, banjir bandang, angin kencang/cuaca ekstrim, gelombang

pasang/abrasi, gempa bumi, tsunami, kekeringan, kebakaran hutan lahan, konflik sosial, kegagalan teknologi, epidemi penyakit, pandemi covid19, likuifaksi, kebakaran gedung dan pemukiman. Potensi ancaman tersebut mengakibatkan meningkatnya risiko bencana serta berpotensi mengoreksi laju pertumbuhan ekonomi. Nilai indeks risiko bencana di DIY pada tahun 2021 untuk 16 ancaman bencana mendapat nilai 108,74 (tingkat sedang). Indeks risiko bencana di DIY turun dari tahun sebelumnya tahun 2020 dengan nilai 125,15 (tingkat sedang).

Pencapaian pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi adalah jumlah orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan Kesehatan pada Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi *Covid-19* pada tahun 2022 sebagaimana dalam tabel.

**Tabel 1-5 Jumlah Orang Yang Terdampak Dan Berisiko Pada Situasi KLB Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

No.	Provinsi	Kab/Kota	Sasaran	Vcov-1	%
1	D.I.Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	33.901	33.901	100
2	D.I.Yogyakarta	Kab. Bantul	86.704	86.704	100
3	D.I.Yogyakarta	Kab. Gunungkidul	112.390	112.390	100
4	D.I.Yogyakarta	Kab. Sleman	174.482	174.482	100
5	D.I.Yogyakarta	Kota Yogyakarta	95.966	95.966	100
TOTAL			503.443	503.443	100

Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023

### 3.3 Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022**

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	Persentase Puskesmas Melaksanakan Program Jogja Sehat dengan Pendekatan Keluarga	100%	100%	100	7,834,147,500	7,280,822,407	92.93 %	
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	Persentase Pelayanan Kesehatan Yang Terakreditasi	73,28	76,33	104,16	54,139,704,000	13,452,619,397	24.85 %	....
3	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu	Persentase Pemenuhan Standar Mutu Pelayanan	81,3	81,3	100	54,086,276,642	38,516,984,767	71.21 %	
4	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	75	84,34	112,45	5,797,269,450	5,797,269,450	100%	
<b>Jumlah</b>						121,857,397,592	65,047,696,021	53.38 %	
<b>Total Belanja Operasional</b>									

**Sumber:** <http://sengguh.jogjaproprov.go.id/>, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Kesehatan Th 2022, Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Th 2022

Berdasarkan tabel III.8 di atas, pada tahun 2022 capaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan melampaui target kinerja. Belanja operasional program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp 121.857.397.592, terealisasi Rp **65.047.696.021** atau 53,38% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp 43.132.307.017 atau 46,62% yang bersumber dari:

- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Efisiensi belanja perjalanan dinas
- Belanja yang tidak direalisasikan karena telah terpenuhi melalui hibah/bantuan.

### 3.4 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

- a. Sangga Ratu (Sistem Penanggulangan Kegawatdaruratan Terpadu)  
Layanan SPGDT yang lebih responsif, cepat tepat dengan penggunaan aplikasi yang menyajikan persebaran fasilitas kesehatan, ketersediaan bed RS, kompetensi RS, kasus gawat darurat serta data ambulance yang bisa diakses oleh masyarakat
- b. Gendhis Manis (Gerakan Hidup Sehat Melawan Diabetes Mellitus)
  - 1) Program pelayanan diabetes mellitus secara komprehensif mulai dari deteksi dini sampai rehabilitatif
  - 2) Meningkatkan Akses untuk Pelayanan Diabetes yang Berkualitas & Inklusif
  - 3) Edukasi melalui Kulwap (Kuliah Washap)
- c. Mobile Screening (Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah)  
Aplikasi berbasis android, yang berfungsi menggantikan kegiatan penjaringan kesehatan yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh tenaga kesehatan, tergantikan dengan aplikasi yang dapat dilakukan secara mandiri oleh orangtua/siswa sehingga lebih cepat. Penghitungan penilaian dan rekapitulasi langsung otomatis dihitung melalui aplikasi dan masuk ke web penjarkes. Dapat diunduh melalui Playstore <https://penjarkes.jogjaprovo.go.id>
- d. Media Komunikasi Kesehatan Bagi Difabel  
Media komunikasi kesehatan dalam bentuk leaflet dan aplikasi di Playstore sebagai alat komunikasi bagi tenaga kesehatan dan penyandang difabel tuli dalam pelayanan kesehatan. Pembuatan media promosi Kesehatan yang bisa menjangkau seluruh masyarakat, termasuk difabel tunarungu. Media berupa video ILM kesehatan, dengan ditampilkan teks kalimat yang disampaikan serta menampilkan juru bahasa isyarat (JBI). Proses pembuatan video ILM didukung dan bekerjasama dg JBI dari Difagana, SIGAB, dan komunitas difabel lainnya. Pesan-pesan materi ILM bisa diakses oleh difabel tunarungu

### 3.4 Lintas Sektor



Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersifat lintas sektoral agar berdaya dan berhasil guna untuk kesejahteraan masyarakat maka Dinas Kesehatan DIY sebagaimana cascading kinerja pada gambar 1.1 dan mandat kinerja sebagaimana tergambar pada gambar 1.2 melaksanakan optimalisasi lintas sektor. Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor tersebut dilaksanakan berlandaskan Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 9/INSTR/2022 tentang Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor Pemerintah Daerah Daerah Istimwa Yogyakarta. Optimalisasi kinerja Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor merupakan salah satu faktor pendukung Dinas Kesehatan DIY dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan ditengah kondisi *Refocusing* dan realokasi anggaran untuk pemulihan ekonomi dan kesehatan dari dampak pandemi COVID-19. Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

**Tabel III.9**  
**Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Kesehatan DIY**

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
1.	Kegiatan yang dilakukan OPD yang sesuai dengan DPA	Dinas Kesehatan DIY	Program 1000 hari HPK (Hari Pertama Kehidupan)	1) Peningkatan konvergensi intervensi gizi spesifik dan sensitif 2) Peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat	Sasaran lintas sektor	<p>Bagi OPD: Mendukung pencapaian tujuan OPD meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</p> <p>Bagi Kelompok Sasaran: 1) Penurunan balita kurang gizi 2) Penurunan kematian bayi 3) Penurunan kematian ibu</p>
		DP3AP2	1) Pembekalan TPK dan kader mengenai stunting serta pelatihan Elsimil 2) Pencegahan pernikahan dini, pendewasaan usia perkawinan, dan pencegahan kekerasan dalam rumah tangga 3) Perbaikan pola asuh			
		Dinas Kelautan & dan Perikanan	Gerakan gemar makan ikan			
		Dinas Pertanian	Bantuan pada Kelompok Wanita Tani (KWT)			
		Dinas Pekerjaan Umum dan	Bantuan jamban sehat			

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		Perumahan & Dinkes DIY				
		Dinas Lingkungan Hidup	Program Langit Biru			
		Perum Bulog Kanwil DIY	Pengembangan dan distribusi beras berfortifikasi			
		PT Sari Husada	Pemberayaan Posyandu dan Gerakan Warung Anak Sehat			
		PT Taman Wisata Candi	Program peningkatan kesehatan gizi balita			
2.	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	a. Instansi vertikal, b. Pemerintah Daerah DIY; c. Pemerintah Kabupaten/Kota; d. Institusi Pendidikan/Akademi; e. Swasta dan dunia usaha; f. Lembaga Swadaya Masyarakat; g. Organisasi		Mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Sasaran lintas sektor	Kegiatan Germas meliputi: a. peningkatan aktivitas fisik dan rohani; b. peningkatan edukasi dan perilaku hidup sehat; c. penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi; d. peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit; dan e. peningkatan kualitas lingkungan.

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		Profesi; h. Organisasi Kemasyarakatan; dan i. Individu, keluarga, dan masyarakat				

# BAB 4

## Penutup

### **Bab 4 Berisi :**

1. *Kesimpulan*
2. *Langkah Perbaikan Kinerja*

Hasil laporan kinerja Dinas Kesehatan DIY tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari 4 (empat) sasaran yang ada, terdapat 4 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2022, terdapat 2 indikator yang telah mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dan ada 2 indikator yang melampaui 100% dari target yang telah ditetapkan.

Identifikasi hambatan permasalahan kinerja Dinas Kesehatan DIY adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor *man*

Berdasarkan data jumlah pegawai menurut kualifikasi, tersedia 838 formasi dan terisi 630 formasi sehingga tingkat keterisian formasi sebanyak 75%. Adapun tingkat pendidikan SDM Dinas Kesehatan DIY dan 5 UPT relatif tinggi, didominasi oleh jenjang pendidikan D3 sebanyak 227 orang (36,32%), disusul oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 196 orang (31,36%), S2 sebanyak 110 orang (16,96%), D4 54 orang (8,64%), SMA sebanyak 40 orang (6,9%), dan SMP sebanyak 2 orang (0,32%).

#### 2. Faktor *money*

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan DIY berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dana Keistimewaan. Pada tahun 2022 Anggaran Dinas Kesehatan sebesar Rp. 98.225.293.955 dan terealisasi Rp. 55.092.986.938 dengan realisasi fisik 100%.

#### 3. Faktor *Material*

Kendaraan dinas terdiri dari yakni 1 (satu) unit kendaraan dinas jabatan, 23 (dua puluh tiga) unit kendaraan operasional, dan 27 (dua puluh tujuh) unit kendaraan roda dua. Ruang kantor umum meliputi ruang rapat, ruang

pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi dan toilet telah tersedia. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, *filling cabinet*, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lainnya sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio *personal computer* atau *laptop* dibandingkan dengan jumlah pegawai mendekati rasio 1:1. Dengan demikian ketersediaan sarana prasarana sudah memadai.

#### 4. Faktor *Method*

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Kesehatan DIY telah berkomitmen memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Pemda DIY. Skema kinerja dilaksanakan melalui hubungan antara mandat kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi.

#### 5. Faktor *Machine*

Penunjang dalam mencapai kinerja telah didukung dengan ketersediaan sarana prasarana yang cukup memadai. Adanya keterbatasan dapat diatasi dengan optimalisasi sarana prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan DIY.

#### 6. Faktor proses manajemen

##### *a. Planning*

Proses perencanaan program dan anggaran Dinas Kesehatan DIY melalui proses dan tahapan berikut ini:

- 1) Sinkronisasi dokumen Renstra, Renja, dan DPA
- 2) Penyusunan Perjanjian Kinerja (SKP)
- 3) Sinkronisasi kinerja bawahan dengan kinerja atasan
- 4) Refocusing, pergeseran, perubahan APBD
- 5) Keterlibatan pimpinan dalam siklus SAKIP
- 6) Aplikasi DinkesPlan dan GermasPlan

*b. Organizing*

Dalam pelaksanaan program kegiatan, anggaran, dan pelayanan kepada masyarakat Dinas Kesehatan berpedoman pada regulasi dan perencanaan yang telah ditetapkan.

*c. Actuating*

Dalam pelaksanaan program, anggaran, dan pelayanan kepada masyarakat Dinas Kesehatan berpedoman pada regulasi dan perencanaan yang telah ditetapkan.

*d. Controlling*

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan dilakukan dengan cara:

- 1) Menindaklanjuti Rekomendasi LHE SAKIP yang diterbitkan Inspektorat
- 2) Pemantauan pengendalian pelaksanaan kegiatan termasuk kegiatan inovasi
- 3) Koordinasi dan monev internal penyiapan data kinerja untuk Desk Monev timbal balik (Rakordal) triwulan oleh Bappeda dengan pendekatan Balance Score Card (BSC)
- 4) Tindak lanjut hasil Rakordal untuk perbaikan kinerja organisasi dan kinerja individu, dapat dilakukan melalui pembinaan

*e. faktor stakeholder eksternal atau faktor proses bisnis*

Review Peta Proses Bisnis dilakukan Dinas Kesehatan DIY untuk menyelaraskan/menyesuaikan dengan regulasi dan renstra terkini

Faktor kunci keberhasilan Dinas Kesehatan dalam mencapai kinerja yaitu:

1. Adanya pembinaan secara berkala melalui briefing dan rapat eselon yang dilakukan pimpinan serta memberikan arahan, masukan, ide gagasan inovatif untuk percepatan pelayanan.
2. Melaksanakan monev melalui rapat/pertemuan untuk membahas ketercapaian Renaksi dan melakukan upaya perbaikan secara berjenjang dan

dan melalui kunjungan lapangan untuk melakukan pemantauan pengendalian secara langsung.

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Mengawal pencapaian output organisasi dengan pemantauan dan pengendalian secara umum maupun khusus pada unit kerja yang berisiko tinggi tidak tercapai;
2. Mengawal pencapaian outcome dan IKU organisasi dengan pemantauan dan pengendalian secara umum maupun khusus pada unit kerja yang berisiko tinggi tidak tercapai
3. Memperbaiki mekanisme pengumpulan data secara manual maupun melalui aplikasi ;
4. Memperbaiki manajemen evaluasi dan pengendalian atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan dengan mengimplementasikan SOP yang telah disusun;
5. Memperbaiki manajemen data perencanaan, penganggaran dan capaian baik secara manual maupun aplikasi.



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD					
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Tujuan 1: Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	Sasaran 1: Persentase Puskesmas Melaksanakan Program Jogja Sehat dengan Pendekatan Keluarga		PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT	Sasaran : Meningkatkan upaya pembinaan kesehatan masyarakat															
				Indikator 1 : Persentase Balita Sehat	38,44	38,94	2.852.837.000	39,48	2.423.404.400	40,06	2.579.523.000	40,64	2.259.810.000	41,22	2.485.700.000	41,22	12.601.274.400	Bidang Kesehatan Masyarakat	
			Indikator 2: Persentase Desa Sehat Mandiri	20,53	25,91		52,83		54,66		56,43		58,21		58,21				

					Kegiatan 1:	Penurunan														
					Perbaikan Gizi Masyarakat dan Kesehatan Keluarga	Persentase Balita Kurus	0,05%	0,05%	80.736.500	0,1%	90.699.150	0,2%	85.719.150	0,3%	242.435.000	0,4%	266.600.000	0,4%	766.189.800	Seksi Gizi
						Penurunan Persentase Ibu Hami; Kurang	0,125%	0,125%	0,25%	0,5%	0,75%	1%	1%							

PERUBAHAN																				
Tujuan	Sasaran	Kode		Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Energi Kronik (KEK)																
					Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenata minimal 4x (K4)			73%		74%		75%		76%		77%		77%	Seksi Kesehatan Keluarga	
					Peningkatan Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)		85%	86%	87%	88%	89%	89%		Seksi Kesehatan Keluarga						

				Kegiatan 2: Peningkatan Pola Perilaku Hidup Sehat Masyarakat	Jumlah Desa yang telah mengimplementasikan 5 pilar STBM		4,6%		9,1%		13,7%		18,3%		22,8%		22,8%		8.348.100.	083	Seksi Penyehatan Lingkungan	
					Persentase Jumlah TTU yang memenuhi syarat	86%	88%		90%		92%		94%		96%		96%					Seksi Penyehatan Lingkungan

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Strata Purnama dan Mandiri	46%	48,17		48,86		49,77		50,46		51,14		51,14		Seksi Promosi Kesehatan	
				Persentase terbentuknya Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas	9.92	29.75		60.33		80.17		100		100		Seksi Rujukan/ promkes			

[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD					
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
			PROGRAM 2 :  Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Sasaran : Terwujudnya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit															
		Indikator : Persentase keberhasilan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak menular		52.25	53.58	2.064.67 6.900	56.33	2.832.99 4.000	58.92	3.014.85 1.000	61.26	1.895.112. 400	62.84	2.084.500. 000	62.84	11.892.13 4.300	Bidang P2MK		
			Kegiatan 1 :  Pencegahan penyakit yang dapat dicegah	Persentase jumlah anak baduta yang terlindungi dari PD3I	88.2%	89.3%	251.427. 180	90.65 %	820.454. 100	92.05 %	1.080.24 2.100	93.4	606.948.40 0	95	667.600.00 0	82%	3.426.671. 780	Seksi Surveilans dan Imunisasi	



				dengan imunisasi (PD3I) dan Surveilans penyakit potensial wabah	Persentase Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Seksi Surveilan dan Imunisasi	
--	--	--	--	---	--	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	--	--

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Jumlah Kasus kematian DBD di Fasyankes dilakukan audit klinis		<1 per 100.000	1.262.407.910	<1 per 100.000	1.774.987.840	<1 per 100.000	1.844.611.624	<1 per 100.000	1.288.164.000	<1 per 100.000	1.416.900.000	<1 per 100.000	7.587.071.374	Seksi p2	DIY
				Persentase kab/kota yang cakupan penemuan pneumoni lebih dari 60%		20 %		40 %		60 %		80 %		100 %		100%	Seksi p2	Provin si DIY	
				Persentase Cakupan penemuan TB		32 %		34 %		36 %		38 %		40 %i		40 %	Seksi p2	Provin si DIY	

				Kegiatan 2 :	persentase penderita HIV yang menerima pengobatan ARV		64		66		68		70		72		72		Seksi p2	
				Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Annual Parasite Incidence		< 1 permil		< 1 permil		< 1 permi		< 1 permi		< 1 permil		< 1 permil		Seksi P2	Dinkes Kulon Progo

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				persentase PJPD ditemukan		7,5%		10%		12,5%		15%		17,5%		17,5%		Seksi P2	
				persentase kasus jiwa diketemukan		7,5%		10%		12,5%		15%		17,5%		17,5%		Seksi P2	
				persentase DM diketemukan		7,5%		10%		12,5%		15%		17,5%		17,5%		Seksi P2	

					Persentase Kanker ditemukan	1.5	2		3		4		5		5		100		Seksi P2	
--	--	--	--	--	-----------------------------------	-----	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	-----	--	----------	--

PERUBAHAN																				
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi	
				Kinerja Tujuan, Sasaran, Program		Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD				
				(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Tujuan 2: Terwujud-nya Pelayanan Kesehatan yang Bermutu	Persentase Pelayanan Kesehatan Yang Terakredi-tasi		PROGRAM 3 : Pelayanan Kesehatan	Sasaran: Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu																
				Indikator: Persentase pelayanan kesehatan primer, kesehatan rujukan, dan Pelayanan Kesehatan lainnya sesuai standar pelayanan	36.12	38.37	71.747.706.400	41.08	106.575.950.000	48.08	134.733.641.000	52.37	1.103.616.100	54.85	1.213.800.000	54.85	315.374.713.500	Bidang yankes		

					Kegiatan 1 :	FKTP	25	75/	219.746.	141/	437,862,	192/	481,648,	234/	1.021.448.	245/	1.123.500.	245/		Seksi kesehatan dasar	
					Peningkatan pelayanan kesehatan primer, rujukan, dan pelayanan kesehatan lain	(puskesmas, klinik pratama), FKTL (RS) dan fasyankes lain (labkesda) yang memenuhi standar		170	800	182	500.00	213	750.00	232	500	243	000	243			

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
					pelayanan														
			Kegiatan 2 : Peningkatan Mutu dan Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan	FKTP dan FKTL serta pelayanan kesehatan lain yang menerapkan standar mutu.	80	120	1.246.350.000	172	1.532.985.000	204	1.686.283.000	236	82.167.600	237	90.300.000	237	4.638.085.600		



[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)		Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				PROGRAM 4 :  Pengembang-an sumber daya kesehatan	Sasaran 1 : Peningkatan Sumber Daya Kesehatan														
				Indikator 1: Jumlah FKTP, FKTL dan Fasyankes lainnya yang memenuhi standar dibagi jumlah Fasyankes dikali 100	40.09	40.58	832.895.600	50.24	707.673.000	62.32	753.100.000	71.98	941.948.500	80.19	1.036.100.000	80.19	4.271.717.100		
				Indikator2 : Persentase kefarmasian, perbekes dan makanan sesuai standar	59.25	66.92		72.05		76.79		81.07		86.48		86.48			

					Kegiatan 1:	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan	60.2	70.92	399.660.000	82.65	434.522.500	83.67	448.769.000	84.69	259.021.000	85.71	284.900.000	85.71	1.826.872.500		
--	--	--	--	--	-------------	--	------	-------	-------------	-------	-------------	-------	-------------	-------	-------------	-------	-------------	-------	---------------	--	--

PERUBAHAN
-----------

[illegible]

					1 . Jumlah sarana pelayanan kesehatan dan produksi distribusi kefarmasian	174	215	433.235.600	236	523.000.000	256	524.000.000	275	682.927.500	287	751.200.000	287	2.914.363.100		
--	--	--	--	--	---	-----	-----	-------------	-----	-------------	-----	-------------	-----	-------------	-----	-------------	-----	---------------	--	--

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				2 . Persentase Makanan Memenuhi Syarat	41	55		60		65		70		75		75			
				3 . Ketersediaan Obat	130	130		133		135		135		137		137			
			PROGRAM :  Pelayanan Kesehatan Pada Balabkes	Sasaran : Peningkatan pelayanan kesehatan pada BLUD Balabkes	8	9	3.500.00  0.000	11  0.000	2.973.79  0.000	13	3.164.68  5.000	14  10.856.14	15  11.941.70	15  0.000	32.436.32  3.900		Dinas Kesehatan		

					<b>Indikator: Jumlah layanan pengembangan laboratorium untuk mendukung program, rujukan dan kebutuhan masyarakat</b>														
				Kegiatan :  Pelayanan Laboratorium	jumlah layanan pengembangan laboratorium	8	9	3.500.00  0.000	11  0.000	2.973.79  0.000	13  5.000	3.164.68  5.000	14  .900	10.856.148  .000	15  .000	11.941.700  .000	15		

PERUBAHAN																				
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi	
				Kinerja Tujuan, Sasaran, Program		Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD				
				(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Kesehatan	untuk mendukung program, rujukan dan kebutuhan masyarakat															
					Sasaran ; Peningkatan Pelayanan Pelatihan Kesehatan Pada Blud Bapelkes															
				PROGRAM:  Peningkatan Pelayanan Pelatihan Kesehatan Pada Blud Bapelkes	Indikator: Persentase Mantan linatih yang meningkat kompetensinya	0	60	4.000.00	62	3.398.61	64	3.616.78	66	5.454.068.	68	5.999.400.	68	22.468.86		
								0.000		7.000		3.000		764		000		8.764		



[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)		Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Pelayanan Kesehatan pada Bapel Jamkesos															
			PROGRAM :  Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Bapel Jamkesos	Indikator 1: persentase penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan	100	100	56.498.9 88.000	100	31.203.3 89.000	100	28.533.5 70.000	100	37.146.81 0.500	100	40.861.40 0.000	100	194.244.1 57.500		
				Indikator 2: jenis layanan jaminan kesehatan Komplemen dan Suplemen kesehatan	18	20		22		24		25		26		26			

				Kegiatan : Pelayanan Jaminan Kesehatan	persentase jenis layanan jamkesos yang diakses masyarakat	0	76.92	56.498.9	84.62	31.203.3	92.31	28.533.5	96.15	37.146.810	100	40.861.400	100	57.858.000		
					Cakupan Jamkes	0	96	88.000	98	89.000	100	70.000	100	.500	100	.000	100	.000		

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)		Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Penyangga															
				Cakupan Jamkes Preventif	0	4		6		8		10		12		12			
				Cakupan Jamkes Rehabilitatif	0	5		10		15		20		25		25			
			Kegiatan 1 : Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Indikator 1 : Jumlah fasilitas Pelayanan Kesehatan Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi				6		12		18		24		24		Dinas Kesehatan	

[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD					
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Indikator 3 : Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional yang terlatih				30		25		50		75		75			
											60		90		121		121		

[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Meningkatnya capaian pelaksanaan program pendukung sasaran SKPD			Program :  Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100 1.882.34 6.000	100	2.184.11 1.000	100	2.710.57 8.240	100	2.123.524. 702	100	2.335.807. 000	100	11.236.366 .942	Dinas Kesehatan	Yogyakarta
				Kegiatan Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran		100													
				Kegiatan Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran		100													



[illegible]

PERUBAHAN																				
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD				
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Program :  Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100	848.198.000	100	567.004.000	100	1.221.405.120	100	504.190.000	100	554.500.000	100	3.695.297.120		
				Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasi onal		100	100													
				Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan		100	100													
				Kegiatan Pemeliharaan Rumah dan Gedung		100	100													

[illegible]

PERUBAHAN																				
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi	
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD						
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Program :  Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase Peningkatan Kualitas Pegawai dan Peningkatan Kapasitas sumberdaya Aparatur	100	100	31.092.000	100	26.417.000	100	28.113.000	100	32.000.000	100	35.200.000	100	152.822.000		
				Kegiatan Pengembangan ISO		100	100													

[illegible]

PERUBAHAN
-----------

[illegible]

[illegible]

PERUBAHAN																				
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi	
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD						
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
			SKPD																	
Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu			Program Pelayanan Kesehatan Pada RS Jiwa Grhasia	Persentase pasien yang mampu ADL (activity daily living)	85,98	86	20.740.9 20.000	87	17.622.6 15.000	88	18.753.8 52.000	89	24.899.296 .000	90	27.389.200 .000	90	109.405.88 3.000	RS Jiwa Grhasia	Sleman	
				Angka Pasien Cidera karena Fiksasi	11	7		4		3		2		1		1			RS Jiwa Grhasia	Sleman
				Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi ≤ 30 menit	80	82		84		86		88		90		90			RS Jiwa Grhasia	Sleman
				Rata Rata Jam	69	70		72		75		78		80		80				Sle



					Pelatihan Karyawan per tahun												RS Jiwa Grhasia	man
					Waktu Tunggu	61	63		66		69		72		75		75	Sle
					Pelayanan Rawat Jalan Jiwa ≤ 60 menit												RS Jiwa Grhasia	man
					Tingkat Penggunaan Tem pat Tidur / Bed Occu pancy Rate (BOR)	56	58		60		62		64		65		65	Sle man

PERUBAHAN																				
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi	
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD						
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Penyelesaian	75	76		77		78		79		80		80		RS Jiwa Grhasia	Sleman	
				berkas pengajuan klaim pasien																
				jaminan kesehatan																
				Penyusunan laporan tahunan Rumah Sakit	80	81		82		83		84		85		85			RS Jiwa Grhasia	Sle man
				Pemenuhan Sumber Daya Manusia sesuai analisis beban kerja	85	86		87		88		89		90		90			RS Jiwa Grhasia	Sle man
				Kesesuaian	60	70		80		90		95		100		100			Sle	

					Inventarisasi Barang Rumah Sakit														RS Jiwa Grhasia	man
				Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, NAPZA,  dan Kese hatan Masya rakat serta Pelayanan Pendi dikan	Keluaran / Hasil Kegiatan : Penyelenggaraan pelayanan kesehatan Jiwa dan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) dan kesehatan lainnya serta pelayanan pendidikan melalui sub	100	100	20.740.9  20.000	100	17.622.  615.000	100	18.753  852.000	100	24.899.296  .000	100	27.389.200  .000	100		RS Jiwa Grhasia	Sle man

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				kegiatan sbb :  1. Pelayanan Keperawatan 2. Pelayanan Penunjang 3. Pelayanan Medis 4. Pelayanan Sekretariat 5. Pelayanan Pendidikan															
	Terwujudnya pelayanan kesehatan paru yang bermutu		Program Pelayanan Kesehatan pada RS Paru Respira	1. Angka keberhasilan pengobatan (Sucesss rate) TB	81,10%	82%	12.740.666.000	83%	10.825.164.000	84%	21.861.939.200	85%	20.000.000.000	86%	22.000.000.000	86%	87.427.769.200	RSPRespira	DIY
				2. Angka kematian pasien<48 jam	3,0%	2,5%		2%		1,5%		1%		1%		1%			

					3.Rata-rata kunjungan rawat jalan per hari	72 orang	75 orang		80 orang		80 orang		80 orang		80 orang			
					4. Bed Occupancy Rate (BOR)	55%	60%		60%		60%		60%		60%			
					5.Lenght of Stay (LOS)	3,3,	5 hari		5 hari		5 hari		5 hari		5 hari			

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
			Kegiatan : Pelayanan kesehatan paru dan pernapasan	terselenggaranya pelayanan kesehatan paru dan pernapasan sesuai dengan tata laksana (100%) untuk mendukung kberhasilan pengobatan pasien (81,1%)	100%	tersele nggara nya 66.000  pelaya nan keseha tan paru dan pernap asan sesuai dengan tata laksan a (100%  ) untuk mendu kung keberha silan pengob	12.740.6 66.000	tersele nggara nya 64.000  pelaya nan keseha tan paru dan pernap asan sesuai dengan tata laksan a (100%  ) untuk mendu kung kberha silan pengob	10.825.1 64.000	tersele nggara nya 392.000  pelaya nan keseha tan paru dan pernap asan sesuai dengan tata laksan a (100%  ) untuk mendu kung kberha silan pengob	218.619. 392.000	tersele nggara nya .000  pelaya nan keseha tan paru dan pernap asan sesuai dengan tata laksan a (100%  ) untuk mendu kung kberha silan pengob	20.000.000 .000	tersele nggara nya .000  pelaya nan keseha tan paru dan pernap asan sesuai dengan tata laksan a (100%  ) untuk mendu kung kberha silan pengob	22.000.000 .000	tersele nggara nya .200  pelaya nan keseha tan paru dan pernap asan sesuai dengan tata laksan a (100%  ) untuk mendu kung kberha silan pengob	87.427.769 .200		

						atan pasien (82%)		atan pasien (83%)		atan pasien (84%)		atan pasien (85%)		atan pasien (86%)		atan pasien (86%)			
--	--	--	--	--	--	-------------------------	--	-------------------------	--	-------------------------	--	-------------------------	--	-------------------------	--	-------------------------	--	--	--

**Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta**

**(Dana keistimewaan)**

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Tujuan:  Pengatura n Pemelihar aan dan  Pengem- bangan  Kebudaya- an	Terpeliha-  ra dan berkem- bangnya kebudaya- an			<b>PROGRAM :  Pengembang an kearifan lokal dan potensi budaya</b>	0.05	0.6		0.08	1.884.20  0.000	0.10	2.450.22  0.000	0.13	7.320.000.  000	0.15	7.400.000.  000	0.15	19.054.420  .000		



[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)

[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)

[illegible]

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD					
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
kat																			
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Hasil :															
				fasilitas Pelayanan Kesehatan Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi		0	0			12		18		24					

					Penyehat Tradisional yang mendapat pembinaan	0	0		90		180		270		360		360			
--	--	--	--	--	---	---	---	--	----	--	-----	--	-----	--	-----	--	-----	--	--	--





					Strategi Bisnis Gallery Djamoë	0	0		1		1		1		1				
--	--	--	--	--	-----------------------------------	---	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	--	--	--

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Penyehat Tradisional (Hatra)terlatih (Herbalis, pijat refleksi, akupresure)	0	3	6	9		9		12		15		15			
				Penyehat Tradisional mendapatkan pembinaan legalitas pelayanan	0	3		6		9		12		15		15			
				Rumah Sakit dikembangkan menjadi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi		0		0		3		4		5		5			

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
				Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD					
				target		Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Puskesmas dikembangkan menjadi fasilitas pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	0	0		0		25		20		25		25			
				penyediaan lahan gallery Djamoe melalui advokasi lintas	0	0		100		100		100		100		100			
				Detail Engineering Design (DED) Gallery Djamoe	n/a	0		0		1		1		1		1			
				Pembangunan Gedung Gallery Djamoe	n/a	0		0		0		0		100		100			

					Manajemen dan Operasional Pengelolaan Gallery Djamoe	n/a	0		0		60		80		100		100			
--	--	--	--	--	---	-----	---	--	---	--	----	--	----	--	-----	--	-----	--	--	--

PERUBAHAN																			
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator  Kinerja Tujuan, Sasaran, Program  (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penang-gung- jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Perawat terlatih akupresure dan dokter terlatih akupuntur	n/a	0		10 dokter 15 perawat		20 dokter 30 perawat		30 dokter 55 perawat		40 dokter 60 perawat		40 dokter 60 perawat			

## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Reviu Tahun 2022



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS KESEHATAN

*Disdik*

Jalan Gondosuli No. 6 Telepon (0274) 583153 Faksimile (0274) 512368

Website : dinkes.jogjapro.go.id. Email : dinkes@jogjapro.go.id

YOGYAKARTA 55165

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka tindak lanjut penetapan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022 guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. PEMBAJUN SETYANINGASTUTIE M. Kes.

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan DIY

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HAMENGKU BUWONO X.

Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 31 Oktober 2022



PIHAK PERTAMA  
KEPALA DINAS KESEHATAN DIY



Drg. PEMBAJUN SETYANINGASTUTIE M. KES.

NIP. 19680911983032008

# PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan DIY  
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan DIY

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Terwujudnya Perilaku Sadar Sehat	Persentase puskesmas melaksanakan program Jogja Sehat dengan pendekatan keluarga	Prosentase	100	Triwulan I	100
					Triwulan II	100
					Triwulan III	100
					Triwulan IV	100
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Bermutu	Persentase Pelayanan Kesehatan Yang Terakreditasi	Prosentase	73.28	Triwulan I	73.28
					Triwulan II	73.28
					Triwulan III	73.28
					Triwulan IV	73.28
3.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan jiwa	Prosentase	75	Triwulan I	75
					Triwulan II	75
					Triwulan III	75
					Triwulan IV	75
4.	Terwujudnya Pelayanan kesehatan Paru yang Bermutu	Persentase pemenuhan standar mutu pelayanan kesehatan paru	Prosentase	81.3	Triwulan I	81.3
					Triwulan II	81.3
					Triwulan III	81.3
					Triwulan IV	81.3

## Keterangan:

- Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan Pemutakhirannya	Anggaran
1	1. Program Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp.35.876.856.955
	2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
	3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		
	4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan Keuangan		
2	1. Program Kesehatan Masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
	2. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Sumber Dana DID	Rp.13.338.256.250
	3. Program Pelayanan Kesehatan	2. Sumber Dana DAU	Rp.39.397.279.750
	4. Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	3. Sumber Dana APBD	Rp.4.732.738.000
		4. Sumber Dana DAK Non Fisik	Rp.2.003.728.000
		5. Sumber Dana DAK Fisik	Rp.2.275.231.000
3	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (APBD)	Rp.66.880.000
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan Pemutakhirannya	Anggaran
		1. Sumber Dana APBD	Rp.33.696.000
		2. Sumber Dana DAK Non Fisik	Rp.130.356.000
		3. Sumber Dana DAK Fisik	Rp.2.275.231.000
		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman(APBD)	Rp.1.958.000
4	Program Pelayanan Kesehatan pada BLUD Balai Labkes dan Kalibrasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (APBD)	Rp.36.269.210.537
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (APBD)	Rp.8.022.475.742
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (DBHCHT)	Rp.1.388.023.100
5	Program Pelayanan Kesehatan pada BLUD Bapel Jamkessos	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (APBD)	Rp.1.183.289.600
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (APBD)	Rp.12.279.745.079
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (PAJAK ROKOK)	Rp.57.238.875.881
6	Program Pelayanan Pelatihan Kesehatan pada BLUD Bapelkes	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (APBD)	Rp.8.076.426.163
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (APBD)	Rp.165.288.500
7	Program Pelayanan Kesehatan pada BLUD RS Paru Respira	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (APBD)	Rp.44.324.763.702

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan Pemutakhirannya	Anggaran
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (APBD)	Rp.10.263.708.000
8	Program Pelayanan Kesehatan pada BLUD RS Jiwa Grhasia	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (APBD)	Rp.70.908.001.534
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (APBD)	Rp.5.797.269.450
	Jumlah Anggaran		Rp.356.049.290.243

- Mengelola Dana Keistimewaan Urusan Kesehatan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya Subkegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Rp.532.366.000,00
- Mengelola anggaran dekonsentrasi Program Dukungan Manajemen, Program Pelayanan Kesehatan dan JKN, Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dan Program Kesehatan Masyarakat Rp.10.604.446.000,00

Yogyakarta, 31 Oktober 2022



PIHAK PERTAMA  
KEPALA DINAS KESEHATAN DIY.







PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INSPEKTORAT

INSPEKTORAT DAERAH

Komplek Youth Centre, Jalan Kason Agung, Tlogoadi, Mlati, Kabupaten Sleman  
Telp.: (0274) 562006 Fax.: (0274) 512567 e-mail: inspektorat@jogjaprov.go.id  
website: http://inspektorat.jogjaprov.go.id/ Kode Pos 55285

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Kepada

Yth. Gubernur

Daerah Istimewa Yogyakarta

di-

Yogyakarta

Nomor : 700/0173-B  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi  
atas Implementasi Sistem AKIP  
pada Dinas Kesehatan DIY

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja, dengan tujuan:
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP;
  - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Dalam melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Tim Evaluasi (Evaluasi) Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penilaian terhadap aspek-aspek sebagai berikut:
  1. Aspek Perencanaan Kinerja meliputi:
    - a) Perencanaan Strategis, meliputi subkomponen Pemenuhan Renstra, Kualitas Renstra dan Implementasi Renstra;
    - b) Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, meliputi subkomponen Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, serta Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahunan.
  2. Aspek Pengukuran Kinerja meliputi:

a) Pemenuhan ...

- a) Pemenuhan Pengukuran;
  - b) Kualitas Pengukuran;
  - c) Implementasi Pengukuran.
3. Aspek Pelaporan Kinerja meliputi:
- a) Pemenuhan Pelaporan;
  - b) Penyajian Informasi Kinerja;
  - c) Pemanfaatan Informasi Kinerja.
4. Evaluasi Internal meliputi:
- a) Pemenuhan Evaluasi;
  - b) Kualitas Evaluasi;
  - c) Pemanfaatan Evaluasi.
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi meliputi:
- a) Kinerja Yang di Laporkan (Output);
  - b) Kinerja Yang di Laporkan (Outcome);
  - c) Kinerja Yang di Laporkan (IKU);
  - d) Kinerja dari Penilaian Stakeholder.
3. Hasil evaluasi yang diuangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, Dinas Kesehatan DIY memperoleh angka 85,82 kategori A dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
4. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Kesehatan DIY, dengan rincian sebagai berikut:
- a. Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 28,17 atau 93,91% dari bobot sebesar 30%;
  - b. Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 20,84 atau 83,75% dari bobot sebesar 25%;
  - c. Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 13,17 atau 87,81% dari bobot sebesar 15%;
  - d. Evaluasi Internal memperoleh nilai 7,75 atau 77,50% dari bobot sebesar 10%;
  - e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi memperoleh nilai 15,83 atau 79,17% dari bobot sebesar 20%.
5. Terhadap rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta pada Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2020 yang lalu, upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY adalah:
- a. Menekankan pengawalan pencapaian output organisasi pada unit kerja yang berisiko tinggi tidak tercapai, dengan catatan khusus perlunya review indikator dan target dalam kurun waktu perencanaan tahun berikutnya;
  - b. Melakukan pemetaan dan optimalisasi pengelolaan data kesehatan;
  - c. Melakukan pembahasan indikator dalam rancangan Renstra Dinas Kesehatan DIY kurun waktu 2023-2028;

- d. SPM RS Ghrasia telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur DIY Nomor 18 Tahun 2021, sedangkan SPM RS Respira masih dalam tahap penyusunan draft Peraturan Gubernur;
  - e. Melakukan penyusunan SOP baru yang menekankan pada monitoring dan pengendalian pelaksanaan kegiatan yang berpotensi mengalami kendala untuk menambahkan SOP yang sudah ada tentang monitoring dan penyusunan laporan.
6. Sehubungan dengan hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2021 seperti tersebut pada angka 4 di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Kesehatan DIY beserta seluruh jajarannya agar:
- a. Mempertahankan kinerja organisasi terutama dalam hal pencapaian output;
  - b. Meningkatkan kinerja organisasi terutama dalam hal pencapaian outcome dan Indikator Kinerja Utama agar lebih baik dari tahun sebelumnya;
  - c. Meningkatkan sistem, prosedur dan kinerja pengumpulan data sehingga data-data yang dibutuhkan dapat tersedia lebih cepat dan lebih valid;
  - d. Mengawal draft Peraturan Gubernur mengenai Standar Pelayanan Minimal untuk RS Respira agar segera disahkan menjadi Peraturan Gubernur;
  - e. Meningkatkan evaluasi serta pengendalian atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan;
  - f. Meningkatkan keselarasan data perencanaan, penganggaran dan capaiannya baik secara manual maupun yang ada dalam aplikasi Sengguh DIY dan aplikasi Internal Dinas Kesehatan DIY.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2021 pada Dinas Kesehatan DIY, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:  
Kepala Dinas Kesehatan DIY,

## Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun 2022



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS KESEHATAN

*Ran Dirya Murtawidhi*

Jalan Gondokusuri No. 6 telepon (0274) 563153 faksimile (0274) 512388  
Website : dinkes.jogja.go.id, Email : dinkes@jogjakab.go.id  
YOGYAKARTA 55165

#### TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJIP TAHUN 2022 DINAS KESEHATAN DIY

##### 1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAMIP Tahun 2021

Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
<p>Surat Inspektur DIY</p> <p>Nomor: 700/01228 tentang Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP pada Dinas Kesehatan DIY, dengan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan kinerja organisasi terutama dalam hal pencapaian output;</li> <li>Meningkatkan kinerja organisasi terutama dalam hal pencapaian outcome dan Indikator Kinerja Utama agar lebih baik dari tahun sebelumnya;</li> <li>Meningkatkan sistem, prosedur dan kinerja pengumpulan data sehingga data-data yang dibutuhkan dapat tersedia lebih cepat dan lebih valid;</li> <li>Mengawal draft Peraturan Gubernur mengenai Standar Minimal untuk RS Respira agar segera disahkan menjadi Peraturan Gubernur;</li> <li>Meningkatkan evaluasi serta pengendalian atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan;</li> <li>Meningkatkan keakuratan data perencanaan, penganggaran dan capaian baik secara manual maupun yang ada dalam aplikasi Sengguh DIY dan aplikasi internal Dinas Kesehatan DIY.</li> </ol>	<p>Upaya yang dilakukan dalam rangka implementasi Sistem AKIP Dinas Kesehatan DIY adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengawal pencapaian output organisasi dengan pemantauan dan pengendalian secara umum maupun khusus pada unit kerja yang berisiko tinggi tidak tercapai;</li> <li>Mengawal pencapaian outcome dan IKU organisasi dengan pemantauan dan pengendalian secara umum maupun khusus pada unit kerja yang berisiko tinggi tidak tercapai;</li> <li>Memperbaiki mekanisme pengumpulan data secara manual maupun melalui aplikasi;</li> <li>Mendorong Rumah Sakit Paru Respira untuk segera menyelesaikan proses penyusunan Rancangan Peraturan Gubernur tentang SRM;</li> <li>Memperbaiki manajemen evaluasi dan pengendalian atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan dengan mengimplementasikan SOP yang telah disusun;</li> <li>Memperbaiki manajemen data perencanaan, penganggaran dan capaian baik secara manual maupun melalui aplikasi.</li> </ol>

KEPALA DINAS KESEHATAN DIY

*Ran Dirya Murtawidhi*  
drh. Pembekti Setyaningastuti, M.Kes.  
NIP. 196509121993032006

*Lampiran 5. Penghargaan*

NO	NAMA PENGHARGAAN	TGL/BLN/TAHUN PEMBERIAN PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	KETERANGAN (PENGHARGAAN DIBERIKAN TERKAIT APA)	FOTO SERTIFIKAT/PIAGAM/ PIALA
1	Penghargaan Kepada Balai Kesehatan Dinas Kesehatan DIY sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi Terbaik Kategori Pemerintah Daerah	30 November 2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI	Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi Terbaik Kategori Pemerintah Daerah	

2	Dinas Kesehatan Provinsi dengan Pembinaan Puskesmas Baik (90 - 100% Puskesmas telah Menjadi BLUD)	2 November 2022	Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI	Dinas Kesehatan Provinsi dengan Pembinaan Puskesmas Baik (90 - 100% Puskesmas telah Menjadi BLUD)	
3	Tanda Pemeringkatan Profil Kesehatan Tingkat Provinsi di Indonesia Tahun 2022	5 November 2022	Menteri Kesehatan RI	Pemeringkatan Profil Kesehatan Tingkat Provinsi di Indonesia Tahun 2022	
4	Piagam Penghargaan Provinsi dengan Kinerja Baik dalam Pelaksanaan SKDR	30 September 2022	Direktur Surveilans dan Kekarantinaa Kesehatan Kementerian Kesehatan RI	Penghargaan Provinsi dengan Kinerja Baik dalam Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	

5	Piagam Ketebukaan informasi badan publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022	28 September 2022	Komisi Informasi Daerah DIY	Ketebukaan informasi badan publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Kategori OPD Pemerintah Daerah DIY	
6	Piagam penghargaan sebagai kelompok budaya pemerintahan dengan predikat mentor pada kompetisi	28 Desember 2022	Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta	Penghargaan sebagai kelompok budaya pemerintahan dengan predikat mentor pada kompetisi kelompok budaya pemerintahan kategori perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	



**PEMERINTAH DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



